

# PROFIL POTENSI INVESTASI STRATEGIS BIDANG KEBUDAYAAN & PARIWISATA KABUPATEN BANTUL



**BIDANG PENANAMAN MODAL**  
Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi  
Kabupaten Bantul

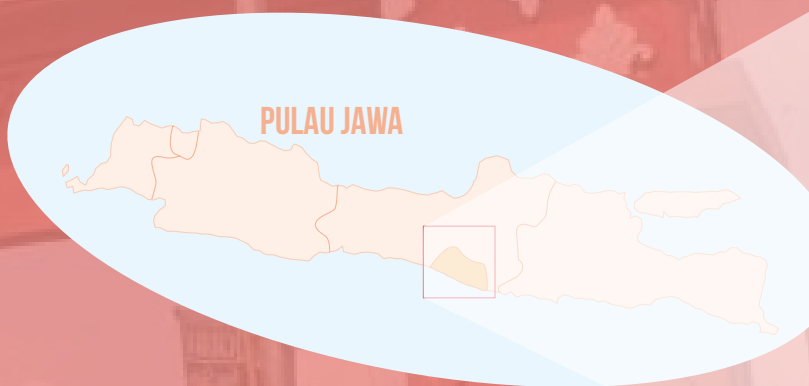
# Bantul

SEKILAS



**DAFTAR ISI**

◦ DATA KUNCI PARIWISATA	2
◦ DAFTAR POTENSI PARIWISATA	4
◦ DATA PENDUKUNG PARIWISATA	6
◦ POTENSI INVESTASI	
KAWASAN PANTAI SELATAN	16
DESA WISATA / BUDAYA	28
WISATA SEJARAH, BUDAYA, & ALAM	46
KAWASAN SUB URBAN	60
◦ PERIZINAN & KONTAK	68



Masyarakat Bantul masih memegang teguh budaya, namun tetap mampu beradaptasi dengan budaya kekinian. Akar budaya mengejawantah dalam kreativitas masyarakat yang luar biasa - menjadikan Bantul kaya akan ragam produk kerajinan tangan dan seni budaya. Bentang alam yang masih alami dan bertema agraris menjadi inspirasi bagi wisatawan untuk datang berkunjung. Di sisi lain, Daya Tarik Wisata (DTW) buatan dan fasilitas wisata yang modern terus bertambah sebagai bentuk dukungan bagi pasar wisata DIY yang terus bertumbuh secara pesat.

**Bantul merupakan cerminan sempurna dari keterpaduan antara dunia modern dan budaya tradisional.**

Terletak di sebelah selatan-tengah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Bantul memiliki posisi yang sangat strategis dalam peta pariwisata DIY. Memiliki akses yang dekat dengan wilayah urban DIY, namun memiliki wilayah rural dengan tema yang beragam.

Wisatawan yang berkunjung ke Bantul juga dengan mudah dapat mengakses DTW di wilayah lain di DIY, seperti Gua Pindul di Gunung Kidul atau Puncak Suroloyo di Kulonprogo.

Bantul juga menjadi tempat pengembangan berbagai proyek yang akan memiliki nilai strategis dalam menarik kunjungan wisatawan, seperti fasilitas olahraga dan hobi kedirgantaraan di Pantai Depok dan pengembangan kincir dari salah satu Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) pertama di Indonesia dan satu-satunya di Pulau Jawa yang akan didirikan di sepanjang Pantai Selatan Bantul.

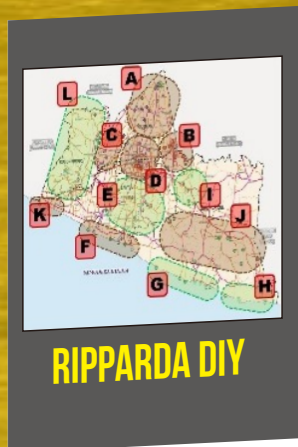


# 2,68 TRILIUN

## EKONOMI PARIWISATA BANTUL

Sektor terkait pariwisata menyumbang sebesar Rp. 2,68 Triliun dalam PDRB Bantul tahun 2014 - atau sebesar 18,77%. Angka tersebut berada di atas sumbangan ekonomi dari sektor industri pengolahan (18,65%) dan sektor konstruksi (12,26%), di mana Bantul sendiri juga merupakan salah satu tujuan utama di DIY bagi investor di kedua sektor tersebut.

## DUKUNGAN KEBIJAKAN PEMERINTAH



Di dalam dokumen kebijakan pengembangan investasi (Rencana Umum Penanaman Modal) pemerintah DIY & Bantul, Sektor Pariwisata merupakan sektor unggulan yang akan mendapat dukungan penuh dari pemerintah. Kebijakan pengembangan di sektor pariwisata tersebut telah dituangkan lebih lanjut di dalam Rencana Induk Pariwisata Daerah, baik di tingkat DIY maupun Bantul.



# 2,3 JUTA

## KUNJUNGAN WISATAWAN

Data dari 8 obyek DTW utama di Bantul menunjukkan bahwa selama tahun 2014 terdapat 2.305.988 wisatawan yang berkunjung ke Bantul. Angka tersebut belum termasuk kunjungan wisata di puluhan Desa Wisata di seluruh wilayah Bantul.

SEDAYU

Cagar Budaya: Situs Kapuhan & Situs Bakal Poh  
Sentra Kerajinan: Kerajinan Tanah Liat (Desa Argorejo)  
Kesenian Tradisional: Jathilan

KASIHAN

Event Budaya: Upacara Cembengan (PG Madukismo)  
Cagar Budaya: Pesanggrahan Ambarbinangun (Ds Tirtonirmolo), Sendang Banyutumpang (Ds Bangunjiwo), Masjid Dongkelan (Dsn Dongkelan), & Sendang Kasihan (Dsn Kasihan).  
Desa Wisata: Desa Kasongan (Gerabah), Desa Jipangan (Bambu), & Desa Lemahdadi (Batu Putih)  
Kesenian Tradisional: Jathilan, Karawitan, Kethoprak, Keroncong, Musik Bambu, Campursari, Musik Religius, Dagelan, Langen Mandra, Wayang orang, Dadung Awuk, Srandul, Sanggar Tari, Seni Tari, Teater modern, Band, Musik Modern, Orkes Melayu, Nasid, Hadroh, Kursus Jawa, & Dalang

PAJANGAN

Event Budaya: Haul Pangeran Diponegoro, Upacara Merti Desa Dusun Krehet, & Upacara Nyadranan Makam Sewu  
Cagar Budaya: Situs Mangir & Goa Selarong  
Desa Wisata/Budaya: Desa Krehet & Desa Triwidadi  
Sentra Kerajinan: Batik Kayu (Dsn Krehet) & Bathok Kelapa (Dsn Santan)  
Sentra Makanan Tradisional: Emping Melinjo (Ds Triwidadi) & Gula Kelapa (Ds Sendangsari)  
Kesenian Tradisional: Gendring, Rodat, Slawatan, Jathilan, Karawitan, Kethoprak, Teater Modern, & Qasidah

PANDAK

Event Budaya: Upacara Nyadranan  
Sentra Kerajinan: Logam (Desa Gilangharjo), Pandan (Desa Caturharjo), & Kain (Desa Pijenan)  
Sentra Makanan Tradisional: Bakpia, Tahu, & Mie Lethek (Ds Trimurti) & Tempe (Ds Poncosari)  
Kesenian Tradisional: Karawitan, Kethoprak, Reog, Jathilan, Macapat, Campursari, Tari Klasik, Gejog Lesung, Slawatan, Rebana, Dangdut, & Keroncong.

BAMBANGLIPURO

Cagar Budaya: Gereja Ganjuran / Candi Hati Kudus Yesus (Dusun Ganjuran)  
Desa Budaya: Desa Mulyodadi (Arsitektur Kuno & Kesenian Tradisional)  
Kesenian Tradisional: Karawitan, Kethoprak, Reog, Jathilan, Macapat, Gejog Lesung, Slawatan, Hardrah, Terbang, Montro, Brambangan, Thek - thek, Srandul, Nasid, Qosidah, Rebana, Wayang Orang, & Sesorah Basa Jawa

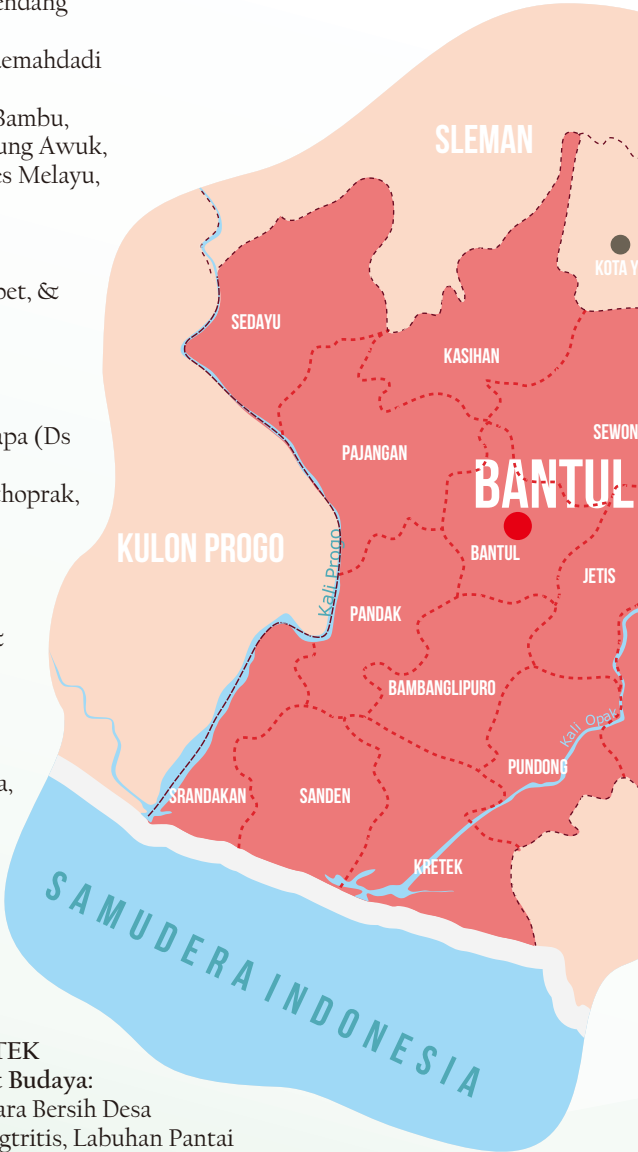
SRANDAKAN

Event Budaya: Upacara Rasulan / Bersih Dusun & Upacara Sedekah Laut (Desa Poncosari)  
Wisata Alam: Pantai Pandansimo, Pantai Baru, & Pantai Kwaru  
Desa Budaya: Desa Trimurti (Arsitektur Kuno & Kesenian Tradisional)  
Kesenian Tradisional: Karawitan, Kethoprak, Reog, Jathilan, Macapat, Campursari, Tari Klasik, Gejog Lesung, Solawatan, Orkes Bambu, Thek - thek, Hadroh, & Keroncong.

SANDEN

Event Budaya: Upacara Kirab Tumuruning Mahesa Suro  
Wisata Alam / Buatan: Pantai Samas, Pantai Patchan, Pantai Goa Cemara  
Cagar Budaya: Situs Gunungwingko  
Sentra Kerajinan: Kain di Desa Murtigading  
Kesenian Tradisional: Jathilan, Karawitan, Slawatan, Kethoprak, Ande-ande Lumut, Campursari, Laras Madya, Thek-theek, Qosidah, Reog, Wayang Orang, Tari

DAFTAR POTEI  
KABUPAT



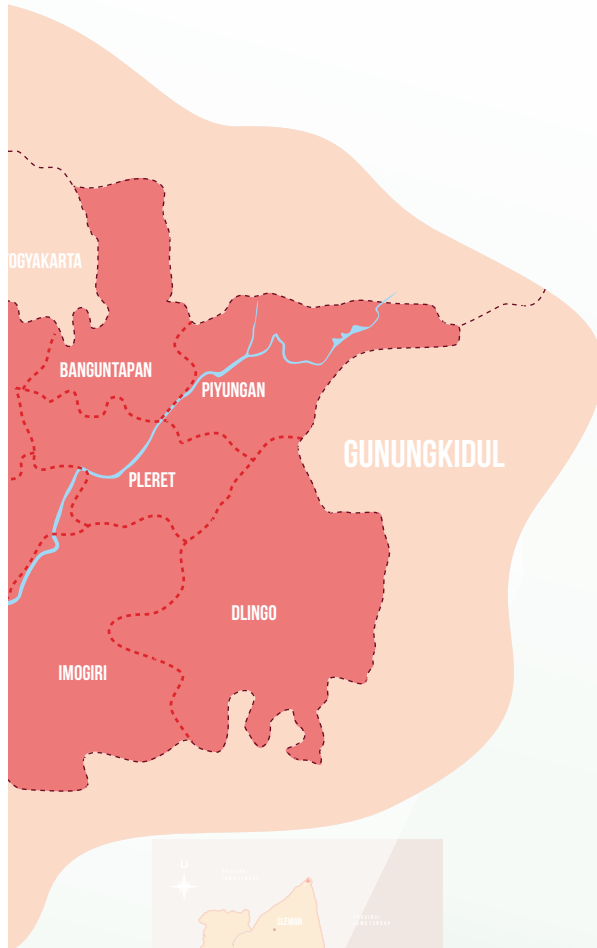
**KRETEK**  
Event Budaya:  
Upacara Bersih Desa  
Parangtritis, Labuhan Pantai  
Parangkusumo, Labuhan Alit, Labuhan Windon, Upacara Bakti Pertiwi- Pisungsung Jaladri, Upacara Melasti, Upacara Labuhan Hondodento, Upacara Perayaan Peh Cun  
Wisata Alam / Buatan: Pantai Parangtritis, Gumuk Pasir, Tempat Pelelangan Ikan Depok, Parangwedang, Depok Aersport Base  
Cagar Budaya: Petilasan Parang Kusumo, Makam Syeh Maulana Maghribi, Makam Bela Belu, Makam Ki Ageng Solohening, Situs Gunung Lanang  
Kesenian Tradisional: Campursari, Macapat, Thek-theek, Wayang Orang, Jathilan, Karawitan, Terbang, Slawatan, Kethoprak, Keroncong, Teater, Gejog Lesung, Hadroh, Seni Tari, Reog

**JETIS**  
Cagar Budaya: Petilasan Sultan Agung  
Sentra Makanan Tradisional: Kue Satu (Patalan), Jamu (Canden)  
Kesenian Tradisional: Karawitan, Kethoprak, Thek-theek, Gejog Lesung, Montro, Wayang Orang, Slawatan, Jathilan, Sanggar Tari, Seni Pedalangan, Campursari, Keroncong, Hadrah, Angklung, Elekton



# NSI PARIWISATA

## EN BANTUL



### PUNDONG

**Cagar Budaya:** Goa Jepang, Situs Surocolo/Gua Sunan Mas, Soko Calon Masjid Demak  
**Desa Wisata:** Desa Wisata Panjangrejo  
**Desa Budaya:** Desa Budaya Seloharjo  
**Sentra Kerajinan:** Gerabah(Pundong)  
**Sentra Makanan Tradisional:** Krupuk di Srihardono.  
**Kesenian Tradisional:** Karawitan, Kethoprak, Slawatan, Keroncong, Macapat, Campursari, Reog, Tari Klasik, Gejog Lesung, Nini Thowong, Wayang Orang, Jathilan.

### BANTUL:

**Event Budaya:** Upacara Merti Desa Dusun Ngentak, Tradisi Obor Lebaran di Ringinharjo  
**Cagar Budaya:** Rumah Joglo, Stasiun Palbapang & Tiang Listrik Palbapang  
**Desa Wisata:** Desa Wisata Manding  
**Desa Budaya:** Desa Budaya Sabdodadi  
**Sentra Kerajinan:** Kulit (Desa Manding)  
**Sentra Makanan Tradisional:** Emping (Desa Palbapang), Geplak (Bantul), Krupuk Ketela (Desa Ringinharjo), dan Tahu (Desa Trirenggo)

### SEWON

**Museum:** Museum Budaya Jawa (Rumah Budaya Tembi) – Dusun Tembi  
**Cagar Budaya:** Situs Karang Gede, Panggung Krapyak  
**Sentra Kerajinan:** Kerajinan Kayu Primitif (Ds Pucung), Tatah Sungging Kulit/Wayang (Ds Gendeng)  
**Makanan Tradisional:** Tempe (Desa Bangunharjo dan Desa Pendowoharjo)  
**Kesenian Tradisional:** Jathilan, Karawitan, Slawatan, Campursari, Macapat, Rodat, Kethoprak, Gejog Lesung, Langen Swara, Paduan Suara, Teater, Band, Keroncong, Thilung, Sanggar Tari, Qasidah, Hadroh

### BANGUNTAPAN

**Museum:** Museum Wayang Kekayon, Museum Dirgantara Mandala  
**Cagar Budaya:** Kompleks Kotagede (Masjid & Makam Kotagede), Sendang Selirang, Makam Ki Ageng Karang Lo, Makam Patih Danurejo, Kompleks Gua Siluman, Gapura Cendonosari, Pesanggrahan Rejokesumo, Masjid Babadan, Situs Candi Mantup  
**Desa Wisata:** Desa Wisata Jagalan  
**Sentra Kerajinan:** Logam (Desa Jagalan dan Desa Pringgolayan)  
**Makanan Tradisional:** Emping Mlinjo (Desa Wirokerten dan Desa Potorono)  
**Kesenian Tradisional:** Jathilan, Karawitan, Kethoprak, Macapat, Slawatan, Thek-thek, Srandul, Tari, Gejog Lesung, Cokekan, Jaranan, Ande-ande Lumut, Terbangun, Campursari, Keroncong, Teater, Gambus, Dangdut.

### PIYUNGAN

**Event Budaya:** Upacara Kupatan Jolosutro  
**Wisata Buatan:** Kid's Fun Park  
**Cagar Budaya:** Situs Payak, Situs Gampingan (Sitimulyo)  
**Desa Budaya:** Desa Sitimulyo  
**Kesenian Tradisional:** Jathilan, Karawitan, Keroncong, Slawatan, Campursari, Kethoprak, Wayang Orang, Orkes Melayu, Qosidah, Hadroh, Reog, Thek-thek

### PLERET

**Event Budaya:** Upacara Adat Rebo Pungkasan  
**Cagar Budaya:** Situs Masjid Kraton Kerto, Situs Gunung Kelir/ Makam Ratu Malang, Masjid Wonokromo, Masjid Agung, Segarayasa, Alun-Alun, Mataram Karta (Pleret)  
**Makanan Tradisional:** Krecek (Desa Segoroyoso)  
**Kesenian Tradisional:** Jathilan, Karawitan, Kethoprak, Gejog Lesung, Montro, Slawatan, Rodat, Samroh, Keroncong, Montro, Teater, Qosidah

### DLINGO

**Event Budaya:** Upacara Rasulan/Gumbregan

**Wisata Alam:** Guo gajah (Desa Temuwuh)

**Desa Wisata:** Desa Wisata Muntuk

**Desa Budaya:** Desa Budaya Dlingo

**Sentra Kerajinan:** Bambu (Desa Muntuk)

**Kesenian Tradisional:** Jathilan, Karawitan, Kethoprak, Reog, Macapat, Thek-thek, Slawatan, Terbangun, Campursari, Tari, Qosidah, Band

### IMOIRI

**Event Budaya:** Upacara Merti Dusun/ Jodhangan di Gua Cerme, Upacara Rasulan/Bersih Desa Wukirsari, Imogiri Upacara Kirab Budaya Dan Upacara Nguras Kong (Enceh)  
**Wisata Alam:** Gua Cerme

**Cagar Budaya:** Komplek Raja - Raja Makam Imogiri, Makam Banyusumurup, Masjid Banyusumurup, Makam Giriloyo

**Desa Wisata:** Desa Wisata Pucung

**Sentra Kerajinan:** Kerajinan Tatah Sungging (Pucung), Kerajinan Batik (Wukirsari), Kerajinan Kerangka Keris (Banyusumurup)

**Makanan Tradisional:** Kripik Tempe, Wedang Uwuh dan Pecel di Imogiri

**Kesenian Tradisional:** Jathilan, Karawitan, Kethoprak, Gejog Lesung, Slawatan, Laras Madya, Srandul, Keprajuritan, Keroncong, Congdut, Campursari, Drama



## 2 Gumuk Pasir Parangkusumo

Gumuk Pasir Parangkusumo merupakan fenomena alam unik yang hanya terdapat di dua lokasi di dunia. Selain menjadi lokasi penelitian, Gumuk Pasir ini juga mendatangkan wisatawan dan penggemar sandboarding.

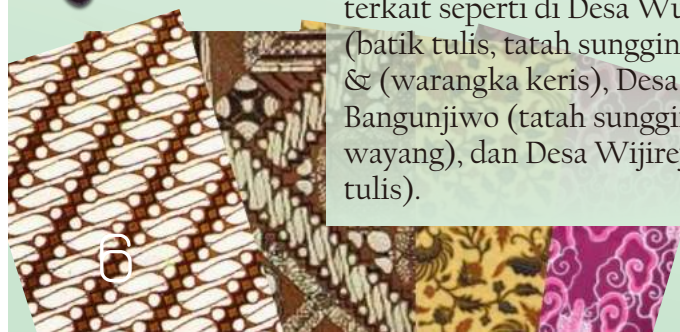


## 5 Sentra Kerajinan Batik Kayu

Batik Kayu merupakan salah satu kerajinan khas Kabupaten Bantul. Dusun Krebet sebagai salah satu pusat kerajinan Batik Kayu yang memiliki kaitan dengan perkembangan tarian tradisional di Keraton Yogyakarta

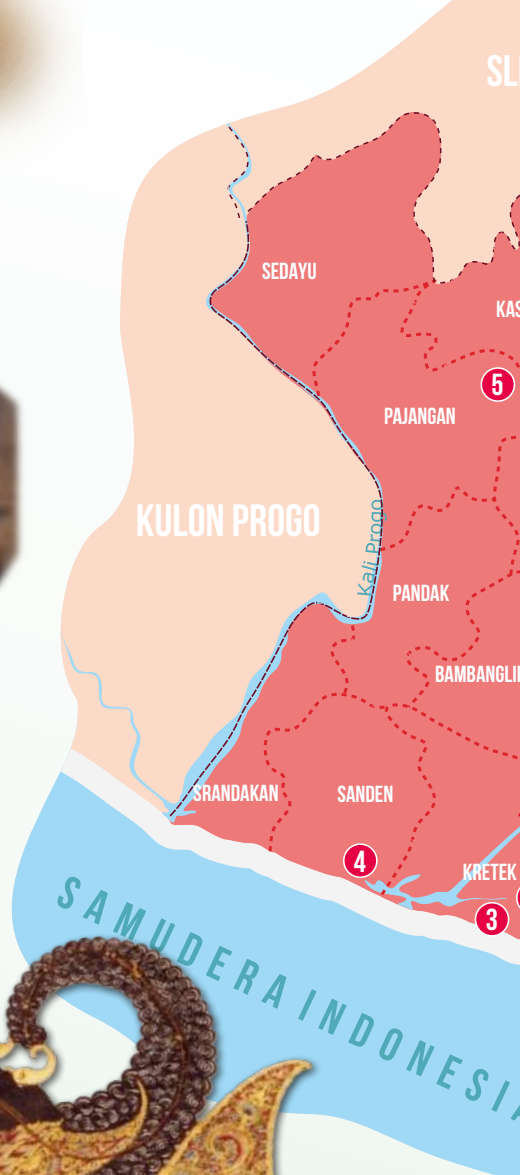
## 1 Sentra Kerajinan Batik Tulis, Keris & Wayang.

Batik, Keris, dan Wayang merupakan produk budaya Indonesia yang telah diakui UNESCO di dalam daftar warisan budaya dunia. Kabupaten Bantul memiliki beberapa sentra kerajinan terkait seperti di Desa Wukirsari (batik tulis, tatah sungging wayang, & (warangka keris), Desa Bangunjiwo (tatah sungging wayang), dan Desa Wijirejo (batik tulis).



# DAYA TARIK KABUPATEN

(EKSISTENSI)





## 4





## KESTABILAN SOSIAL

Masyarakat Bantul masih memegang teguh tradisi dan budaya lokal. Hal ini ditunjukkan dengan masih hidupnya berbagai acara peringatan tradisional dan pertunjukan budaya lokal seperti tarian daerah dan wayang. Beberapa acara peringatan yang berskala besar bahkan mampu mengundang kedatangan wisatawan dari daerah lain. Selain itu, budaya lokal yang menitikberatkan pada kesederhanaan pikir dan kehendak menjadikan kondisi sosial politik di Kabupaten Bantul sangat kondusif.



## KERAMAHAN

DIY telah lama dikenal akan keramahan masyarakatnya. Tangan terbuka siap menyambut kedatangan wisatawan maupun warga pendatang. Rasa toleran terhadap sesama membuat DIY menjadi salah satu wilayah multikultur di Indonesia.

Warga Kabupaten Bantul, sebagai bagian dari DIY, juga memiliki sifat yang sama. Keramahan dan rasa toleran membantu membangun kestabilan sosial di daerah ini. Iklim bersahabat juga membuat wisatawan betah untuk mengunjungi Kabupaten Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya Desa Wisata yang memiliki homestay yang mempersilakan wisatawan untuk tinggal dan hidup berdampingan dengan warga sekitar.

## BUDAYA KREATIF

Salah satu kata kunci untuk menggambarkan masyarakat Bantul adalah Kreativitas. Kita dapat dengan mudah melihat tanda-tanda jiwa kreatif masyarakat melalui banyaknya ragam produk budaya dan kerajinan dari masyarakat setempat. Keterbatasan dana tidak menyurutkan semangat entrepreneurship masyarakat untuk memulai usaha kecil bermodalkan kreativitas tersebut.

Saat ini bahkan terdapat lebih dari 70 sentra industri kecil di Bantul dengan ragam produk mulai dari mebel kayu, kerajinan tangan, hingga makanan khas daerah. Hampir semua produk kerajinan tangan yang dijual di sepanjang Malioboro dapat ditemukan sentra industrinya di wilayah Bantul.

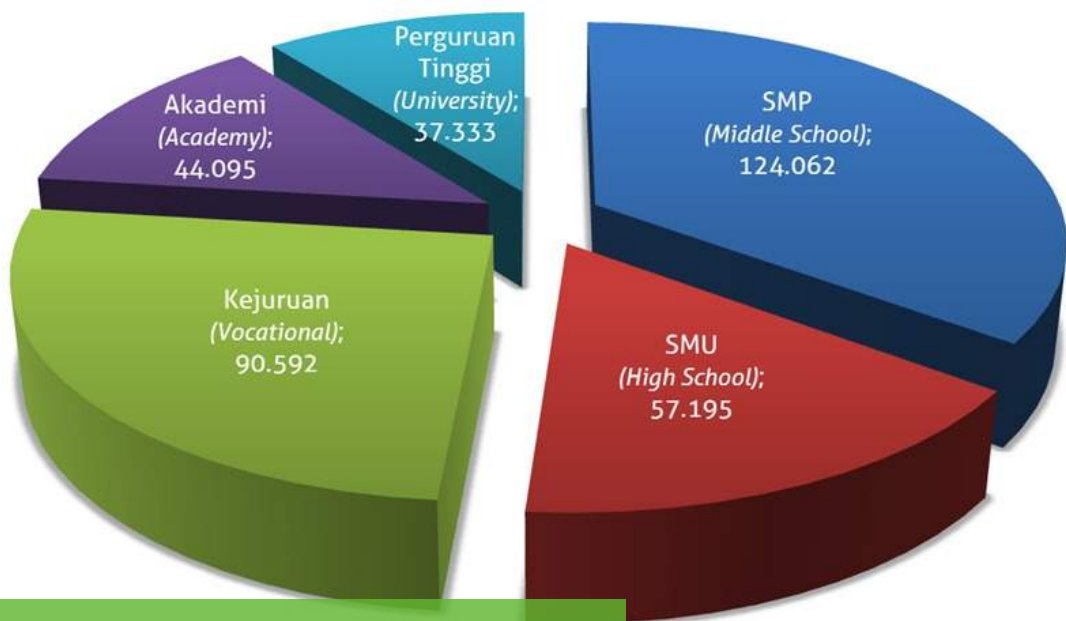




# MODAL SOSIAL MASYARAKAT BANTUL

Sebagai bagian dari masyarakat DIY yang terkenal dengan kestabilan sosial, keramahan, & budaya kreatif, masyarakat Bantul memiliki modal sosial yang positif bagi investasi di bidang Pariwisata.





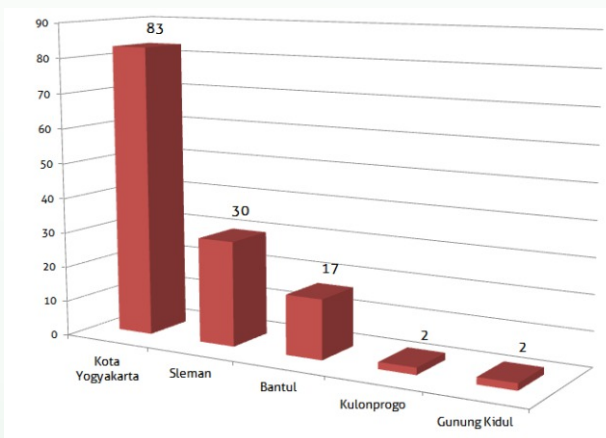
# TENAGA KERJA

Berinvestasi di Bantul tidak perlu mengkhawatirkan ketersediaan tenaga kerja dari berbagai tingkat pendidikan. Supply tenaga kerja tidak hanya bisa didapatkan dari Kabupaten Bantul sendiri, namun lokasi Bantul yang diapit oleh Kabupaten/Kota lainnya, membuat tenaga kerja dari wilayah lain dapat dengan mudah mengakses Bantul.

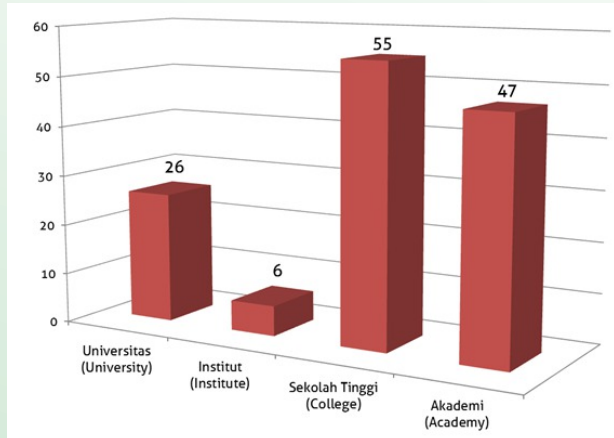
Selain itu, keberadaan Perguruan tinggi dalam jumlah yang banyak di DIY akan menjamin ketersediaan tenaga kerja terdidik setiap tahunnya. Oleh karena itu, investasi bisnis di industri berbasis pengetahuan sangat cocok untuk dilakukan di Bantul.

DIY lama dikenal sebagai daerah pendidikan. Hingga tahun 2012 tercatat terdapat 134 perguruan tinggi di DIY dengan sebaran lokasi dan jenis institusi seperti ditunjukkan grafik di samping. Setiap tahun, setidaknya 20.000 lulusan perguruan tinggi di DIY masuk dalam bursa pencari kerja. Bidang pendidikan yang dikuasai oleh para lulusan ini sangat beragam - mulai dari teknik hingga bidang seni budaya. Dengan demikian, dapat dipastikan kebutuhan tenaga kerja terdidik bagi investasi di Bantul akan selalu terjamin.

SEBARAN PERGURUAN TINGGI DI YOGYAKARTA  
(LOCATION OF HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS AT YOGYAKARTA)



JUMLAH PERGURUAN TINGGI DI YOGYAKARTA  
(NUMBER OF HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS AT YOGYAKARTA)





# POTENSI PASAR PARIWISATA



Banyaknya perguruan tinggi di Yogyakarta mengundang kedatangan pelajar dari seluruh Indonesia. Diperkirakan setiap tahun ada sekitar 30.000 mahasiswa baru yang datang ke DIY. Tren ini bahkan terus meningkat dari tahun ke tahun. Keberadaan mahasiswa ini merupakan pasar potensial bagi dunia pariwisata di Bantul.

Rata-rata mahasiswa menghabiskan Rp. 1,8 juta per bulan atau Rp. 432,8 milyar secara total. Dari jumlah itu, sekitar Rp. 150 milyar merupakan biaya makan/minum, Rp. 23 milyar untuk hiburan, dan sekitar Rp. 21 milyar untuk belanja keperluan kuliah.

## 310,180

JUMLAH MAHASISWA DI YOGYAKARTA TAHUN 2013  
(THE NUMBER OF COLLEGE STUDENTS AT YOGYAKARTA ON 2013)

## 37,8 JUTA DOLAR MILLION USD

TOTAL BELANJA BULANAN MAHASISWA YOGYAKARTA  
(TOTAL MONTHLY SPENDING OF YOGYAKARTA'S COLLEGE STUDENTS)

## 20,000

JUMLAH LULUSAN PERGURUAN TINGGI SETIAP TAHUN  
(THE YEARLY NUMBER OF HIGHER EDUCATION'S GRADUATE)

Selain sebagai daerah pelajar, DIY juga telah lama dikenal sebagai salah satu destinasi wisata utama di Indonesia. Angka kunjungan wisata DIY pada tahun 2013 mencapai 2,3 juta, terbesar kedua setelah Pulau Bali. Sementara kunjungan wisata ke Kabupaten Bantul juga mencapai angka 2,3 juta. Diperkirakan keberadaan mahasiswa pendatang di DIY sangat memengaruhi jumlah ini.



# JARINGAN WISATA DIY - JATENG



## Candi Borobudur

Borobudur merupakan candi Buddha yang terletak di Magelang, Jawa Tengah. Lokasi candi terletak kurang lebih 40 km di sebelah barat laut Yogyakarta. Candi ini didirikan sekitar tahun 800 Masehi. Borobudur adalah candi atau kuil Buddha terbesar di dunia. Candi ini termasuk situs warisan dunia UNESCO.

PROVINSI  
JAWA TENGAH



## Puncak Suroloyo

Puncak Suroloyo adalah puncak tertinggi di Perbukitan Menoreh, Yogyakarta. Perbukitan yang memiliki ketinggian kurang lebih 2000 meter dpl ini membentang sepanjang Yogyakarta dan Jawa Tengah. Dari Puncak Suroloyo, wisatawan bisa melihat Yogyakarta dari atas awan dan bisa melihat langsung keindahan Candi Borobudur.



## Keraton Yogyakarta

Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat merupakan istana resmi Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat yang kini berlokasi di Kota Yogyakarta. Walaupun kesultanan tersebut telah menjadi bagian Republik Indonesia pada tahun 1950, kompleks bangunan keraton ini masih berfungsi sebagai tempat tinggal sultan dan rumah tangga istananya yang masih menjalankan tradisi kesultanan hingga saat ini.



KULON PROGO



## Pantai Parangtritis

Parangtritis merupakan objek wisata yang cukup terkenal di DIY. Setiap tahun pantai ini mampu menarik sekitar 2 juta kunjungan wisata. Parangtritis mempunyai keunikan pemandangan yang tidak terdapat pada objek wisata lainnya yaitu selain ombak yang besar juga adanya gunung-gunung pasir di sekitar pantai, yang biasa disebut gumuk.

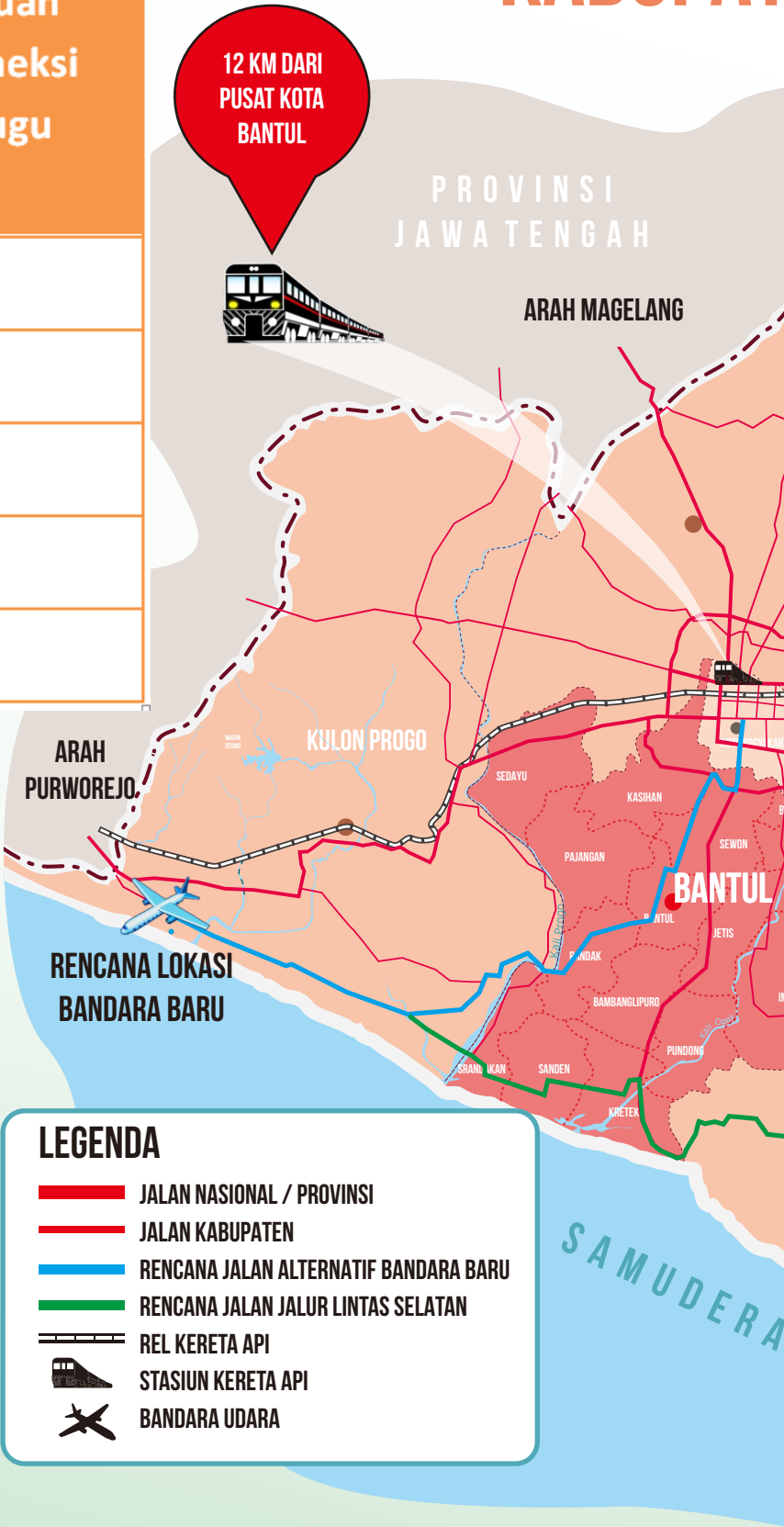
Kabupaten Bantul, yang terletak di sisi Selatan tengah DIY merupakan bagian dari jaringan wisata DIY-Jateng dengan obyek wisata yang telah dikenal secara luas, baik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Beberapa DTW dalam jaringan ini bahkan telah mampu menarik kunjungan jutaan wisatawan setiap tahunnya - seperti Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Pantai Parangtritis.



# AKSESIBILITAS KABUPATEN

Daftar Stasiun Tujuan  
Utama yang Terkoneksi  
dengan Stasiun Tugu  
Yogyakarta

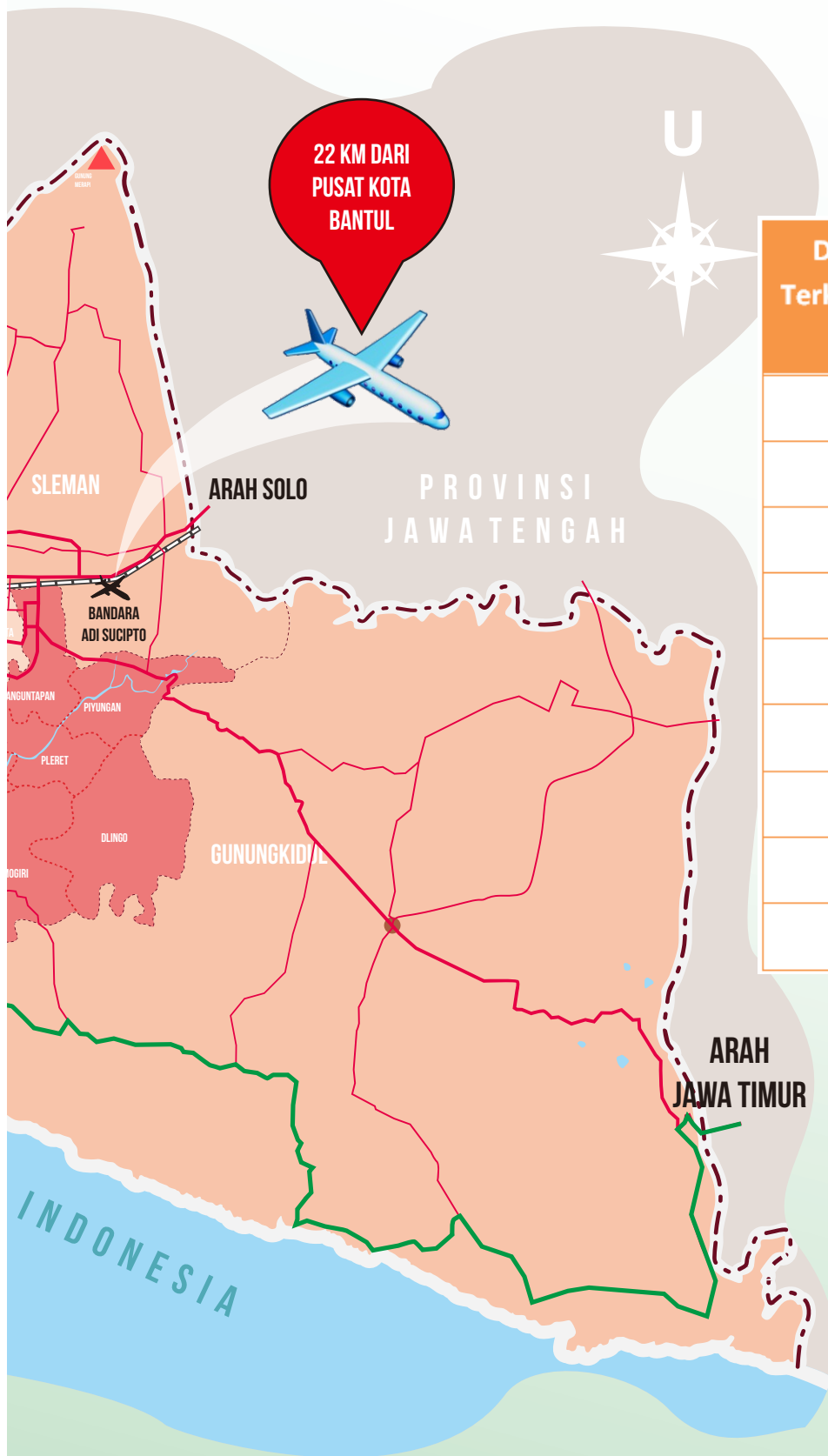
Jakarta
Bandung
Surabaya
Malang
Solo





# AS PARIWISATA

## EN BANTUL



Daftar Bandara Tujuan yang Terkoneksi Langsung dg Bandara Adi Sucipto Yogyakarta
Jakarta
Denpasar
Surabaya
Balikpapan
Pontianak
Banjarmasin
<u>Batam</u>
Ujung Pandang
Kuala Lumpur

# Kawasan Pantai Selatan



3

## Pantai Parangkusumo

Pantai Parangkusumo merupakan lokasi beberapa event tahunan seperti Lelabuhan Alit yang diadakan setiap 30 Rajab, upacara Melasti Parangkusumo, Festival Layang-Layang, festival roket untuk pelajar & mahasiswa, dan Jogja Air Show (JAS). Acara JAS ini dilaksanakan di tiga pantai yaitu pantai Parangkusumo, Parangtritis, dan Depok.



4

## Pantai Depok

Di Pantai Depok banyak warung dengan sajian seafood yang berasal dari tangkapan para nelayan yang masih segar. Daya tarik berikutnya banyaknya kapal nelayan yang bersandar di pantai. Acara besar sering diadakan di pantai Depok antara lain Jogja Air Show (JAS) dan sedekah pantai. JAS kegiatannya meliputi Paralayang, Paramotor, Aeromodeling hingga pertunjukkan Aerobatik milik TNI AU Adisucipto Yogyakarta.



5

## PLTB Pantai Samas

Pantai Samas merupakan lokasi yang direncanakan untuk didirikan menara Kincir PLTB - yang merupakan salah satu PLTB pertama di Indonesia. PLTB ini nantinya diperkirakan akan menjadi Daya Tarik yang dapat mendatangkan banyak wisatawan minat khusus maupun wisatawan umum yang ingin berfoto di depannya.



6

## Pantai Gua Cemara

Keunikan pantai ini adalah deretan Cemara Udang yang tumbuh di tepi pantai. Selain itu, di pantai ini juga terdapat tempat konservasi Penyu - yang bertujuan untuk melindungi habitat dan kembang biak hewan amphibi tersebut.

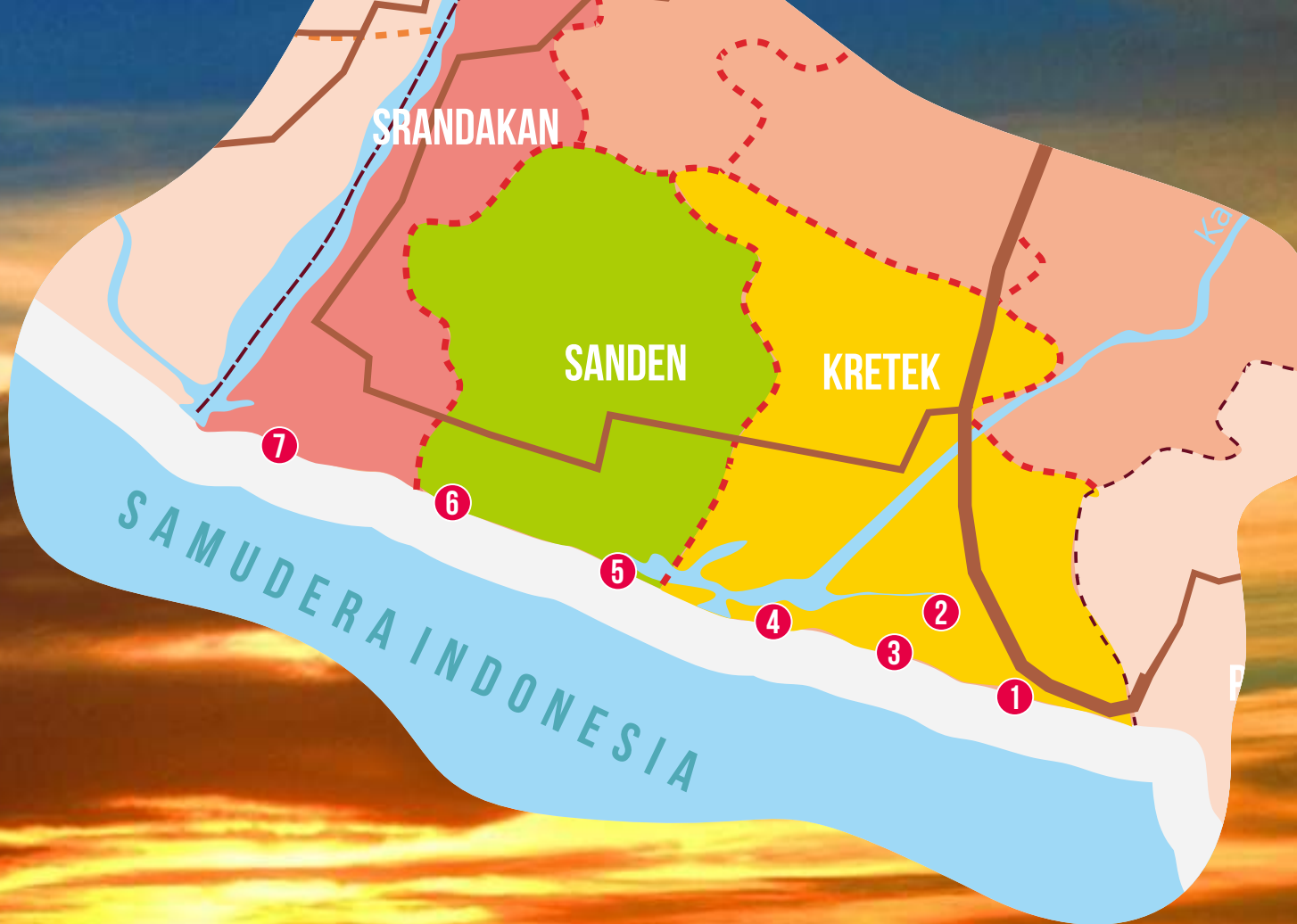


7

## Pantai Kuwaru

Pantai ini mirip seperti Pantai Gua Cemara, di mana di tepi pantai banyak tumbuh pohon Cemara Udang. Pengunjung dapat menyewa kendaraan ATV dan motor trail untuk menjelajah sepanjang tepi pantai.





#### Pantai Parangtritis

1

Pantai Parangtritis merupakan pantai dengan kunjungan terbanyak di seluruh DIY. Lokasi pantai ini sangat mudah dicapai dari wilayah perkotaan DIY. Acara budaya yang dilakukan di sini adalah Labuhan dan acara ritual malam 1 Suro. Selain itu, event Jogja Air Show (JAS) pun dilaksanakan disini, selain di pantai Parangkusumo dan pantai Depok.



2

#### Gumuk Pasir

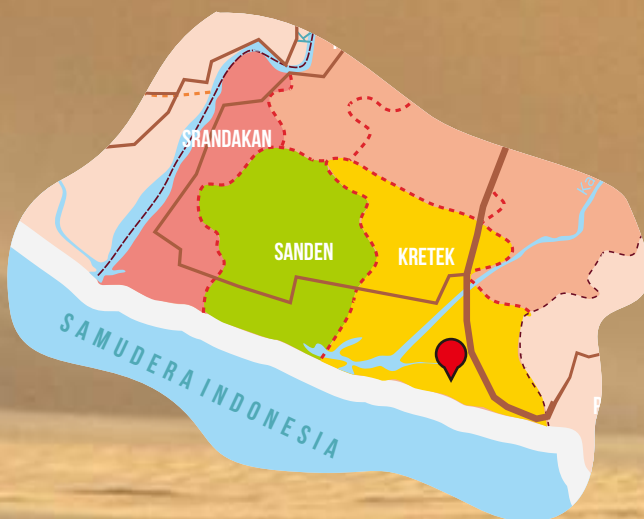
Gumuk pasir ini terdapat di sekitar Pantai Parangtritis dan Parangkusumo. Fenomena alam ini sangat unik, karena hanya terdapat di dua lokasi di dunia (Indonesia dan Meksiko). Selain untuk wisata umum, lokasi ini juga dimanfaatkan untuk kegiatan Manasik Haji.



# Gumuk Pasir

Gumuk Pasir Parangkusumo saat ini menjadi salah satu destinasi wisata yang banyak diminati oleh wisatawan, terutama dari kalangan anak muda. Salah satu aktivitas yang digemari - selain berfoto dan mengabadikan momen - adalah olahraga Sandboarding, yaitu berselancar di atas pasir.

Pemerintah sendiri telah menetapkan zonasi di dalam kawasan ini untuk menjaga kelestarian dari bentang alam yang hanya ada satu-satunya di Indonesia ini.





Zona Pengelolaan	Daftar Kegiatan/Pemanfaatan
Zona Terbatas (95,3 ha)	1. Permukiman kepadatan sedang 2. Pariwisata 3. Fasilitas Umum 4. Perdagangan dan Jasa
Zona Inti (141,1 ha)	1. Wisata minat khusus
Zona Penunjang / Peruntukan lainnya (176,4)	1. Perkantoran 2. Hutan Pantai 3. Pariwisata 4. Tanaman hortikultura 5. Perdagangan dan Jasa



Di wilayah Gumuk Pasir, pengunjung juga dapat menemukan Parangtritis Geomaritime Science Park. Di science park ini, pengunjung dapat mempelajari fenomena terbentuknya bentang alam Gumuk Pasir, khususnya di wilayah Pantai Selatan.

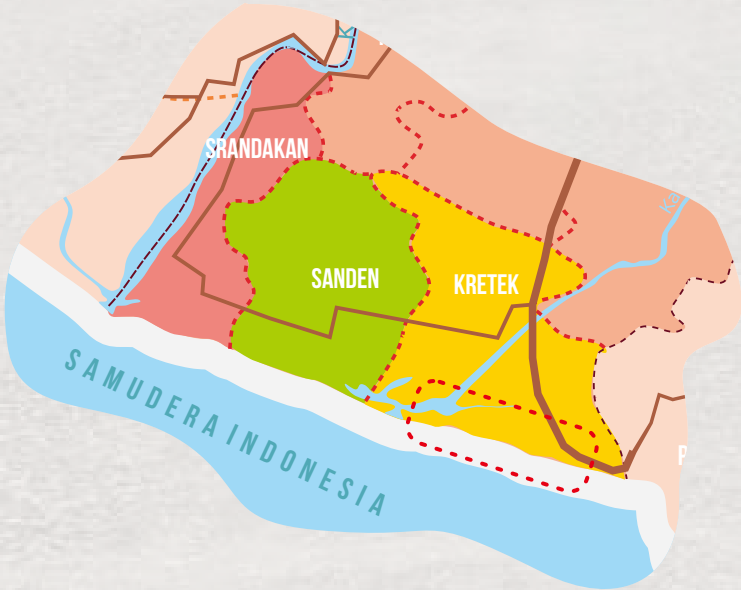


# KAWASAN WISATA DIRGANTARA TERPADU

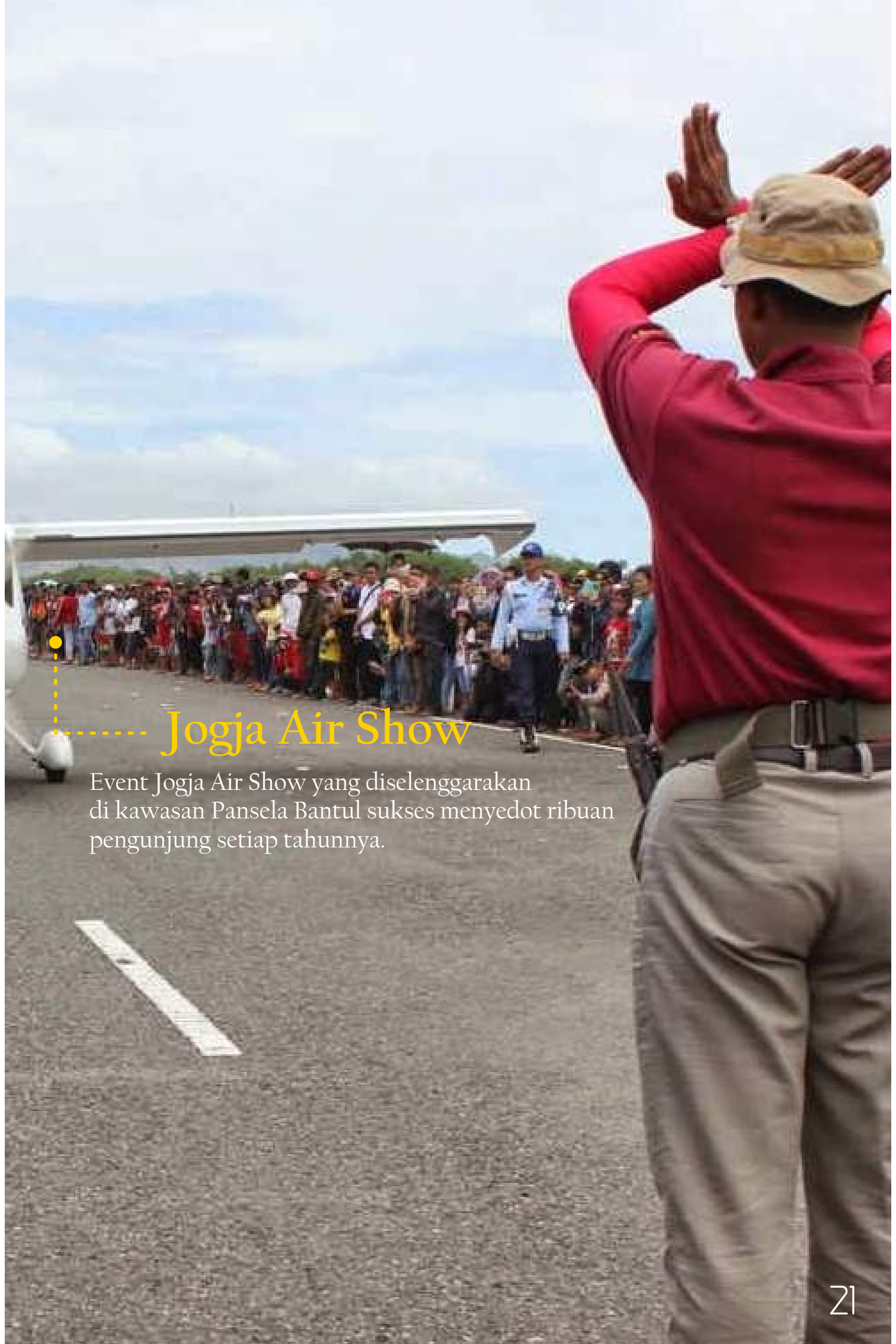
Jogja Air Show (JAS) merupakan event tahunan bertema kedirgantaraan. Kegiatan dalam event JAS ini meliputi Paralayang, Paramotor, Aeromodeling hingga pertunjukan Aerobatik milik TNI AU Adisucipto Yogyakarta. Setiap tahunnya event ini sukses menyedot ribuan wisatawan untuk berkunjung di tiga lokasi Pantai yang menjadi tempat dilakukannya event ini, yaitu P. Parangtritis, P. Parangkusumo, dan P. Depok.

Pemerintah Kab.Bantul memandang event ini memiliki potensi yang besar untuk terus dikembangkan. Oleh karena itu, saat ini pemerintah tengah menyusun Rencana Pengembangan Kawasan Wisata Dirgantara terpadu di ketiga pantai tersebut.

Tabel di bawah menggambarkan rencana zonasi dan peruntukan dari Kawasan Wisata Dirgantara terpadu.







## Jogja Air Show

Event Jogja Air Show yang diselenggarakan di kawasan Pansela Bantul sukses menyedot ribuan pengunjung setiap tahunnya.



# RENCANA PENGEMBANGAN PLTB

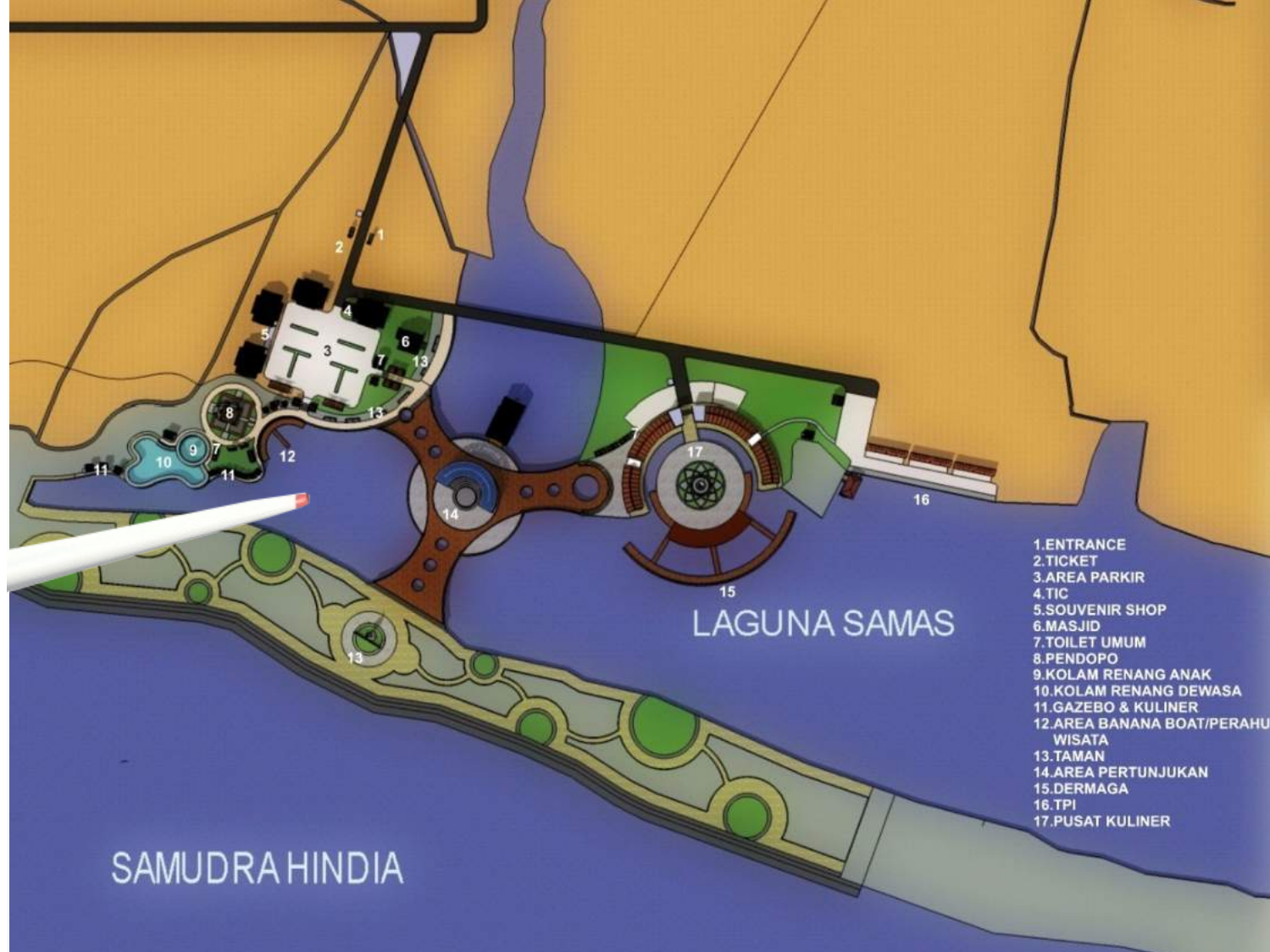
Salah satu rencana pengembangan lain yang menarik di wilayah Pansela adalah rencana pembangunan menara-menara Kincir PLTB (wind turbine) yang akan berjajar sepanjang kawasan Pansela bagian Barat, yaitu mulai dari Pantai Samas hingga ke muara Sungai Progo. Pengembangan sistem PLTB ini merupakan kerjasama pemerintah dengan UPC - sebuah perusahaan Amerika yang bergerak di industri energi terbarukan.

Sistem PLTB ini nantinya akan menjadi salah satu yang pertama di Indonesia. Oleh karena itu, dapat dipastikan akan banyak wisatawan minat khusus (pendidikan dan penelitian) yang akan datang berkunjung ke wilayah sekitar lokasi pendirian PLTB ini, tentunya selain wisatawan umum yang tertarik untuk berfoto di sekitar menara kincir. Untuk memberikan pengalaman yang istimewa bagi wisatawan, direncanakan akan terdapat satu menara kincir yang dapat dinaiki oleh pengunjung.

Deretan PLTB yang akan menjadi magnet pengunjung ini tentunya dapat dimanfaatkan untuk membuka usaha kuliner atau hotel/resort di sekitarnya. Pemandangan deretan kincir angin di sepanjang tepi pantai tentu akan memberi kesan tersendiri bagi pengunjung restoran atau hotel tersebut.





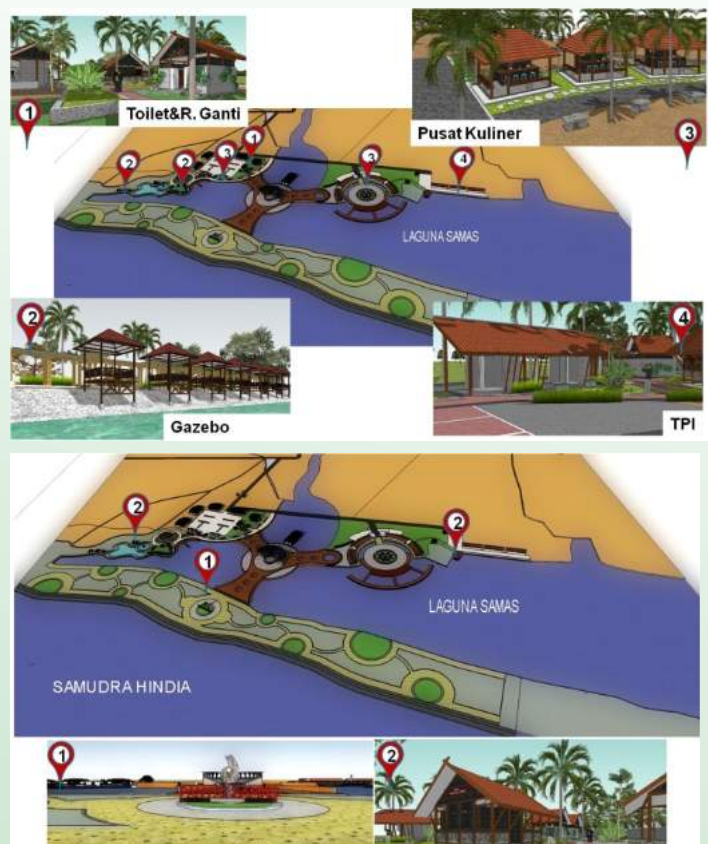


# RENCANA REVITALISASI PANTAI SAMAS

Dengan adanya begitu banyak destinasi pantai di seluruh DIY, maka pemerintah perlu mempersiapkan daya tarik yang berbeda di setiap pantai. Pantai Samas sendiri sebenarnya cukup unik dengan adanya laguna di lokasi pantai.

Selain adanya rencana pengembangan PLTB yang dimulai di sekitar lokasi Pantai Samas, pemerintah juga tengah berencana untuk membuat broadwalk yang berada di atas laguna P. Samas. Dengan broadwalk ini para pengunjung dapat melintas di atas laguna dan juga naik perahu keliling laguna melalui dermaga mini yang disediakan.

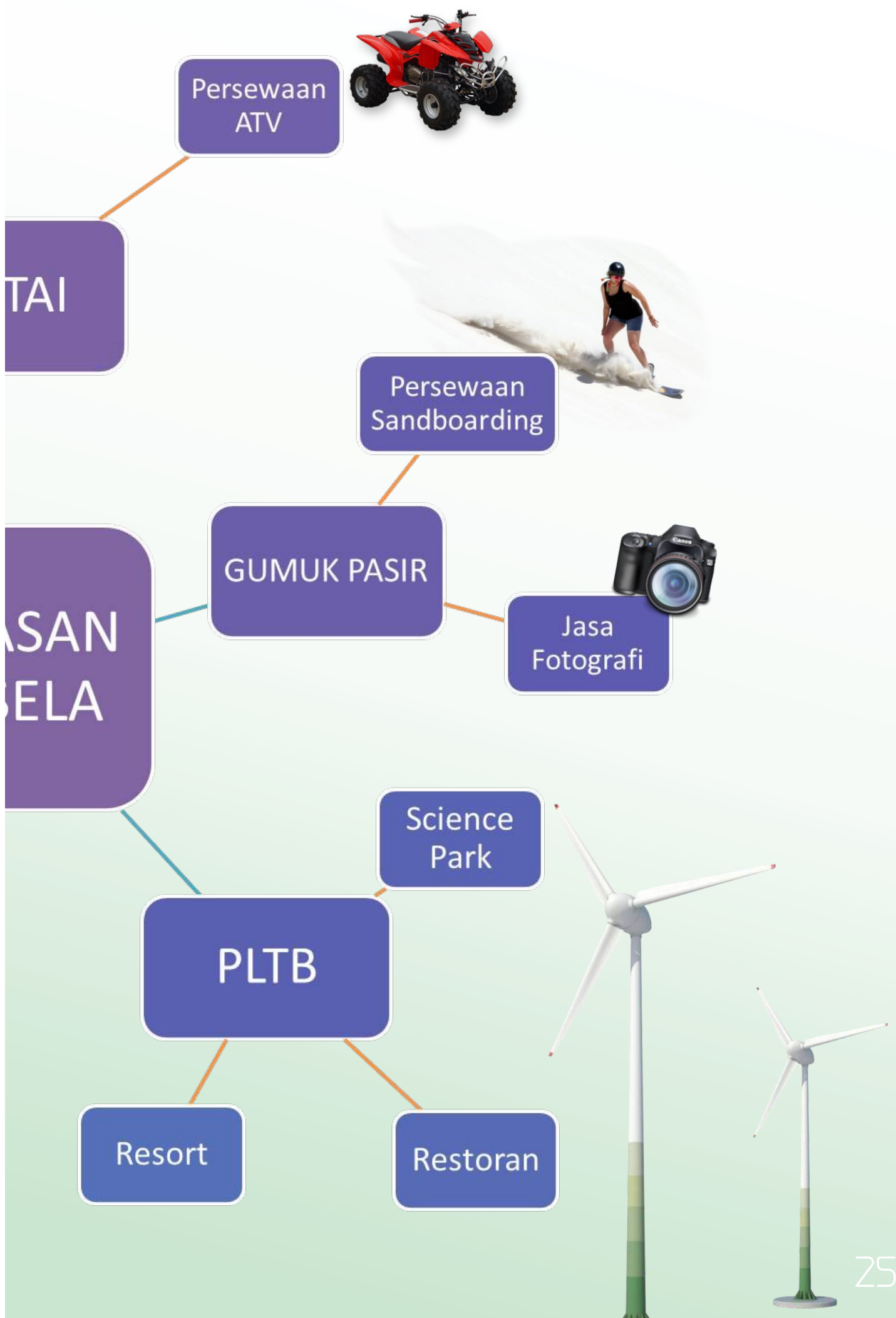
Rencana pengembangan ini sangat menarik dari sudut pandang investasi - karena broadwalk tepi pantai ini akan menjadi satu-satunya di DIY.





# POTENSI INVESTASI KAWASAN PANSELA









Kincir angin PLTB Pansela ini nantinya akan menjadi landmark yang unik - hanya ada dua lokasi di Indonesia dan satu-satunya di Pulau Jawa. Oleh karena itu, akan sangat banyak wisatawan yang tertarik untuk melihat secara langsung.

Hal ini merupakan peluang investasi yang sangat cemerlang bagi banyak bidang usaha, salah satunya adalah bagi usaha kuliner. Dengan adanya deretan kincir angin sebagai pemandangan latar belakang - restoran dengan konsep terbuka akan menjadi favorit pengunjung. Sambil menyantap hidangan, pengunjung dapat menyaksikan kincir PLTB yang berputar dari kejauhan - sungguh akan menjadi daya tarik tersendiri.

Selain hidangan kuliner, pihak restoran juga dapat menyediakan souvenir dengan tema kincir angin, seperti miniatur, gantungan kunci, dan sebagainya. Pengunjung dapat membeli untuk oleh-oleh bagi famili di rumah atau sebagai kenangan pernah berkunjung di dekat lokasi PLTB.

## RESTORAN BERLATAR KINCIR ANGIN





JJLS yang akan dibangun melewati kawasan Pansela Kabupaten Bantul akan membuka arus aksesibilitas dari wilayah Barat dan Timur Pulau Jawa. Wisatawan yang akan berkunjung untuk melihat berbagai DTW Bantul yang memiliki nilai keunikan tinggi seperti Gumuk Pasir dan Menara Kincir PLTB. Selain itu, JJLS ini akan menjadi jalur alternatif bagi pemudik setiap tahunnya - sehingga dipastikan jalan ini akan menjadi jalan yang sangat ramai.

Karena banyak pengendara jarak jauh yang melintas di jalan ini nantinya, maka pengembangan Rest Area menjadi peluang investasi yang menjanjikan. Salah satu rest area di DIY yang cukup ramai ada di wilayah Ambar Ketawang, yang juga berada di jalur penghubung lintas provinsi.

Dengan menyediakan fasilitas yang terpadu - food court, mini market, masjid, toilet, dan pombensin, pengunjung dapat melepas lelah sambil membeli bekal untuk melanjutkan perjalanan nantinya. Para wisatawan jarak dekat pun juga akan dapat memanfaatkan fasilitas Rest Area ini.



## REST AREA DI SEPANJANG JJLS

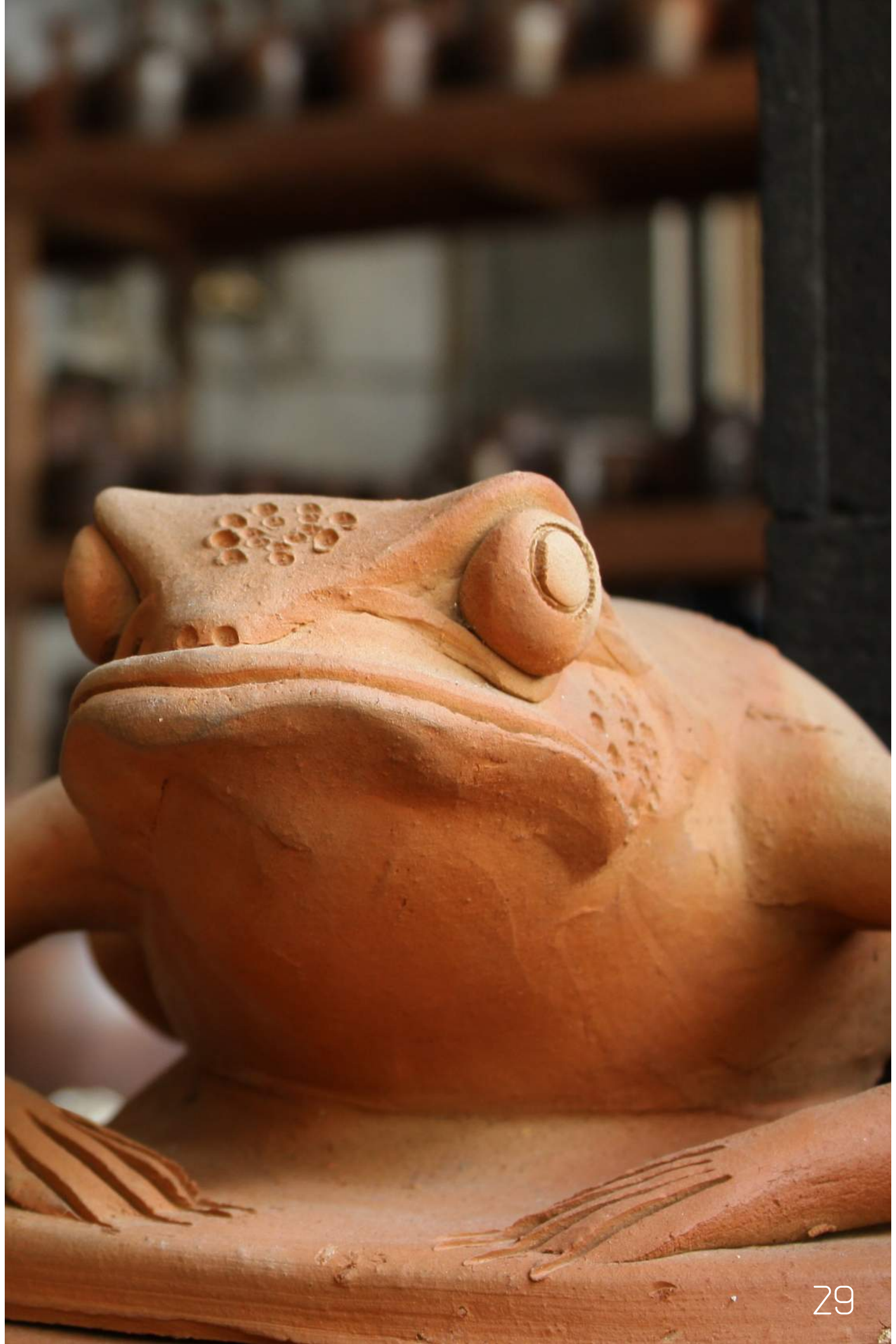


# Desa Wisata & Sentra Kerajinan

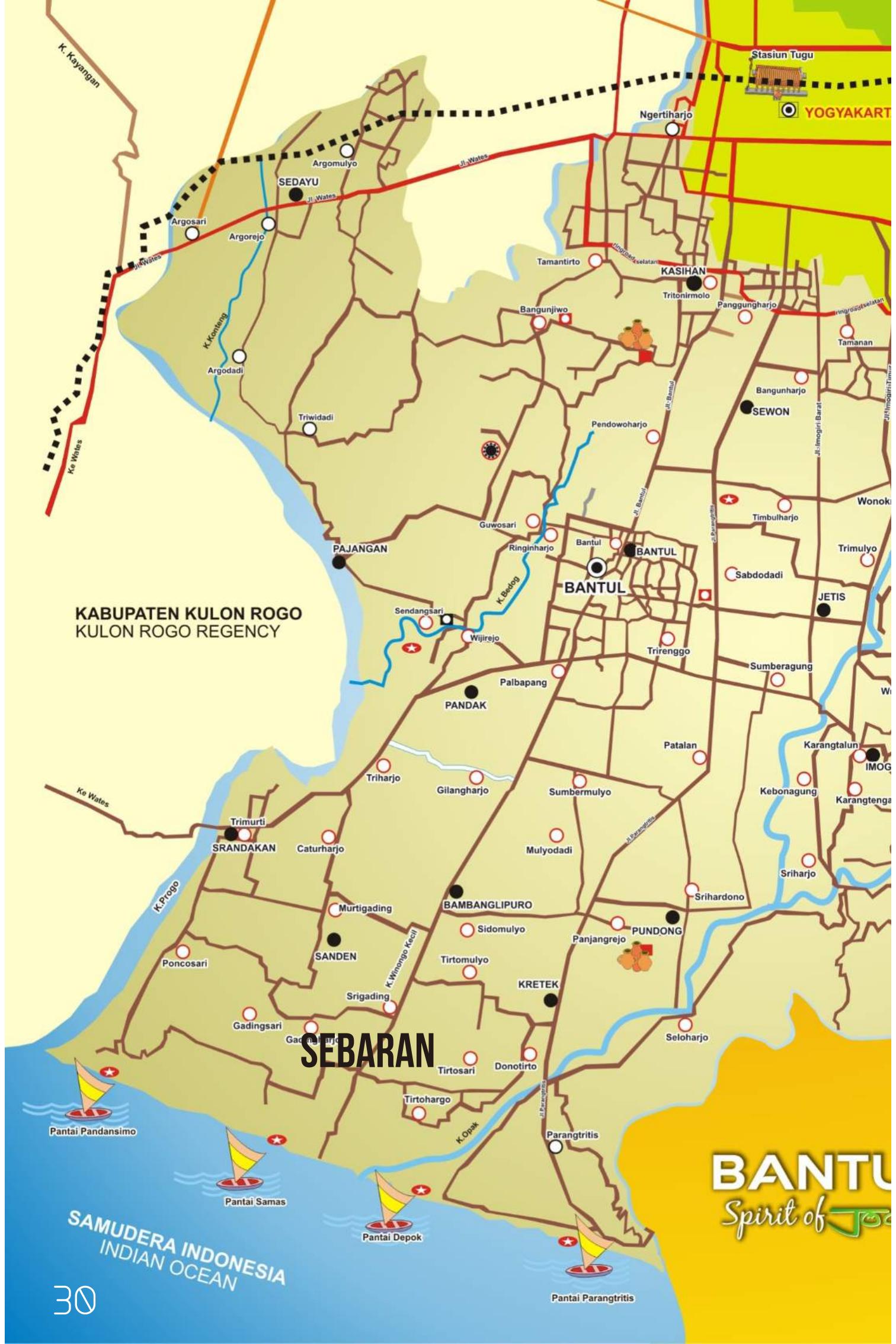
Kreativitas merupakan salah satu kemampuan masyarakat Bantul yang menonjol. Hal tersebut mengejawantah pada banyaknya produk kerajinan dan seni budaya yang tersebar di seluruh wilayah Bantul. Pemerintah telah menyeleksi berbagai wilayah yang menjadi sentra kerajinan, dan juga menetapkan beberapa Desa Wisata dan Desa Budaya di beberapa tempat.

Berdasarkan data Dinas Kebudayaan & Pariwisata, terdapat lebih dari 30 Desa Wisata di seluruh Kabupaten Bantul. Desa wisata sendiri merupakan desa yang berbasis dari potensi budaya, kerajinan, dan/atau pertanian (agro) yang telah dilengkapi dengan fasilitas wisata. Masing-masing desa tersebut memiliki daya tarik lokal yang unik dan berbeda-beda guna memikat wisatawan untuk datang dan berkunjung.

Investasi yang diharapkan terkait dengan keberadaan Desa Wisata dan Desa Budaya ini adalah yang bersifat komplementer. Dengan demikian dapat tercipta jalinan mutualisme di antara desa dengan investasi yang tumbuh di sekitarnya.





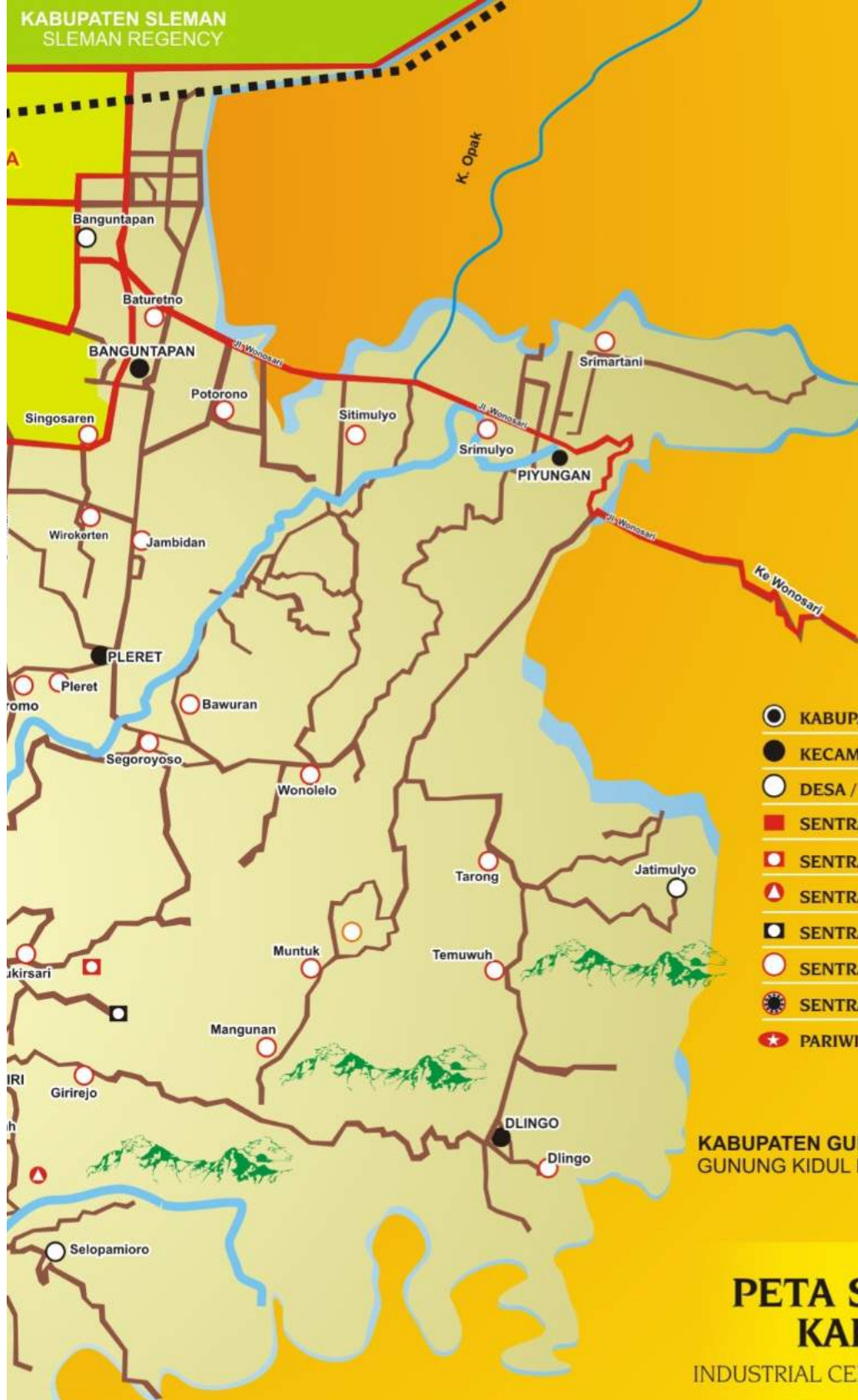


KABUPATEN KULON ROGO  
KULON ROGO REGENCY

SEBARAN

BANTUL  
Spirit of JOGJA





NORTH  
UTARA

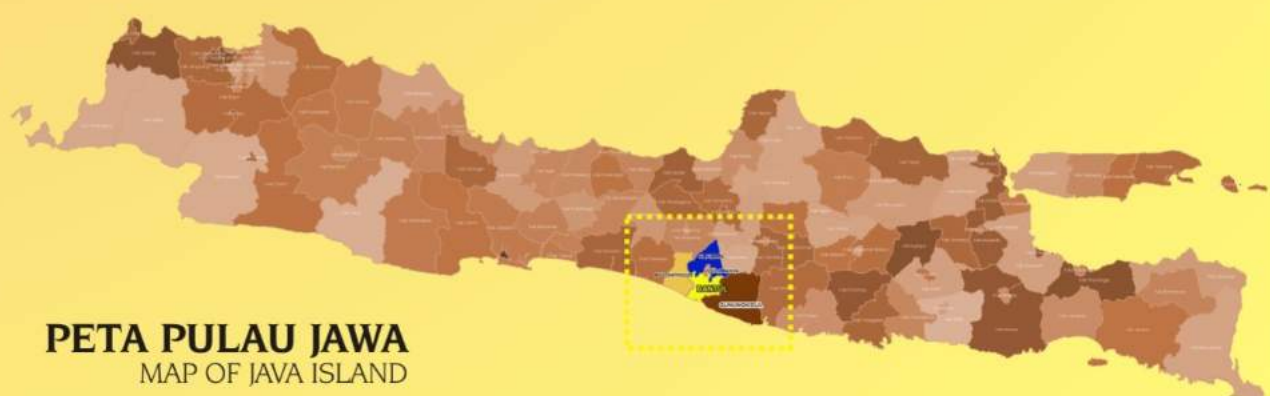


- KABUPATEN / REGENCY
- KECAMATAN / DISTRICT
- DESA / VILLAGE
- SENTRA KERAMIK / CERAMIC & POTTERY CENTER
- SENTRA KULIT / LEATHER CENTER
- SENTRA KERIS / KERIS CENTER
- SENTRA BATIK KAIN / BATIK CENTER
- SENTRA KERAJINAN BAMBU/ BAMBOO CRAFT CENTER
- SENTRA KAYU BATIK / BATIK WOODEN CENTER
- PARIWISATA / TOURISM

KABUPATEN GUNUNG KIDUL  
GUNUNG KIDUL REGENCY

## PETA SENTRA INDUSTRI KABUPATEN BANTUL

INDUSTRIAL CENTERS MAP OF BANTUL REGENCY



PETA PULAU JAWA  
MAP OF JAVA ISLAND





# Batik

Batik merupakan salah satu produk budaya Indonesia telah diakui UNESCO sebagai warisan budaya dunia dalam Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity. Kata batik memiliki akar kata dari bahasa Jawa, yaitu *amba*, yang bermakna ‘menulis’ dan *titik*, yang bermakna ‘titik’. Walaupun kata batik berasal dari bahasa Jawa, asal mula batik sendiri masih belum dipastikan. Sejarawan Belanda G.P. Rouffaer berpendapat bahwa teknik membatik kemungkinan diperkenalkan dari India atau Srilanka. Namun, menurut J.L.A. Brandes, arkeolog Belanda, dan F.A. Sutjipto, sejarawan Indonesia, percaya bahwa tradisi batik adalah asli dari daerah lain di Indonesia seperti Toraja, Flores, Halmahera, dan Papua.

Di Jawa sendiri, Kerajaan Mataram Islam adalah salah satu kerajaan yang memiliki budaya batik yang cukup kental. Beberapa motif asli Kerajaan Mataram Islam diciptakan oleh raja pertama mereka, Panembahan Senopati, yang terinspirasi dari tebing Pegunungan Seribu yang tampak seperti “pereng” atau tebing berbaris. Keadaan tempat tersebut mengilhaminya menciptakan pola batik lereng atau parang, yang kemudian menjadi ciri ageman (pakaian) Mataram yang berbeda dengan pola batik sebelumnya.

Saat ini, dua wilayah utama peninggalan Kerajaan Mataram Islam, yaitu Yogyakarta dan Surakarta, menjadi kota dengan industri batik modern dengan skala yang besar. Saat ini, batik telah dapat diproduksi dengan cara yang lebih modern dan praktis, seperti menggunakan alat cap logam atau printing. Dahulu batik diproduksi dengan cara tradisional menggunakan alat bernama *canting*. Batik yang diproduksi dengan cara ini disebut dengan batik tulis. Di wilayah Bantul sendiri, industri batik tulis masih ditemukan di berbagai wilayah, seperti di Desa Giriloyo dan Desa Wijirejo.





# Batik Kayu

Kerajinan Batik Kayu ini memadukan keindahan seni melukis motif batik dan keahlian mengukir kayu menjadi berbagai bentuk. Kerajinan ini sangat unik karena hanya dapat dijumpai di Yogyakarta.

Akar sejarah dari kerajinan ini diperkirakan berasal dari seni membuat topeng batik yang dahulu dipergunakan di lingkungan keraton sebagai aksesoris pertunjukan tari tradisional. Beberapa bentuk tarian memerlukan konsentrasi tinggi, di mana penari dapat mencapai kondisi bawah sadar. Fungsi topeng adalah sebagai pembatas antara penari dan para penonton, sehingga proses untuk mencapai kondisi transendental tidak terpengaruh oleh penonton.

Kreativitas kerajinan topeng batik kayu ini kemudian dibawa keluar oleh beberapa seniman keraton, di antaranya adalah Warno Waskito, dan kemudian oleh keturunannya dikembangkan menjadi komoditas kerajinan. Salah satu keturunan dari Warno Waskito saat ini masih aktif membuat topeng kayu di Desa Tembi. Berawal dari kerajinan topeng kayu inilah diperkirakan muncul inspirasi bagi ragam kerajinan batik kayu lainnya. Saat ini kerajinan batik kayu telah tumbuh menjadi sentra industri kecil di beberapa daerah Yogyakarta, terutama Desa Krebet di Kabupaten Bantul.







Wayang kulit merupakan boneka dua dimensi yang umumnya dibuat dari bahan dasar kulit binatang ternak. Wayang kulit juga merupakan salah satu produk budaya Indonesia yang telah diakui UNESCO dalam Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity. Daerah yang memiliki budaya kerajinan dan pertunjukan wayang kulit cukup tersebar luas di Pulau Jawa – di mana setiap wilayah memiliki kekhasan masing-masing, baik dari segi desain wayang hingga teknik penceritaannya (pedhalangan).

Wayang Kulit Gaya Yogyakarta pun dapat dibedakan dari wayang kulit daerah lain melalui beberapa ciri seperti penggambaran tokoh pria yang berada pada posisi melangkah (ringgit) dan tokoh putri pada posisi diam (tancep). Selain itu, tampilan lengan umumnya sangat panjang sampai menyentuh kaki. Hal ini ditujukan agar pada saat adegan menyembah, lengan tangan wayang dapat ditekuk sehingga telapak tangannya menyentuh hidung tokoh.

Proses pembuatan wayang kulit tradisional dilakukan melalui tahap tatah (mengukir kulit dengan bentuk karakter wayang) dan sungging (mewarnai karakter wayang yang telah selesai dibentuk). Oleh karena itu, teknik ini dikenal dengan istilah tatah sungging. Kerajinan tatah sungging wayang kulit di Yogyakarta dapat dijumpai di Desa Bangunjiwo dan Desa Wukirsari.

# Wayang



# Keris

Keris merupakan senjata khas dari daerah Jawa. Secara morfologi, keris dapat dibagi menjadi 3 bagian utama, yaitu (1) gaman atau hulu keris yang berfungsi sebagai pegangan, (2) wilah atau bilah yang merupakan bagian tajam dari keris, dan (3) warangka atau sarung keris yang berfungsi untuk tempat untuk menyelipkan keris agar aman saat dibawa.

Bentuk senjata keris sangat khas dan mudah dibedakan dari senjata tajam lainnya karena tidak simetris di bagian pangkal yang melebar, untuk beberapa jenis (keris luk) memiliki bilah berkelok-kelok, dan memiliki pamor (*damascene*) yang menjadi hiasan pada bilah keris. Pamor dihasilkan dari proses penempaan besi yang dilipat berkali-kali dan kemudian dapat ditata menjadi hiasan keris.

Dalam sejarahnya keris tidak sekedar berfungsi sebagai alat bela diri, namun juga memiliki pancaran kekuatan (semacam medan magnet) yang berasal dari proses penempaannya. Sehingga, pada zaman dahulu banyak keris yang dipercaya dapat memberi tuah dan fungsinya lebih menjadi azimat yang memberikan kekuatan lebih bagi penggunanya. Tuah keris juga disimbolkan melalui motif hiasan (pamor) yang dibuat saat ditempa. Beberapa motif yang banyak digunakan oleh masyarakat umum adalah Beras Wutah yang menyimbolkan rejeki yang melimpah dan Ngulit Semangka yang menyimbolkan lancarnya jalan pencarian rejeki. Karena pemilik keris dengan tuah khusus ini umumnya berasal dari kalangan keluarga keraton atau bangsawan, maka segi estetika desain keris pun sangat diperhatikan.

Ahli pembuat keris pada zaman kerajaan disebut dengan empu. Banyak orang Jawa percaya bahwa para empu ini juga memiliki kesaktian sehingga mampu membentuk atau menempa keris dengan tangan kosong. Pada awal masa keraton Yogyakarta, empu keris dari berbagai daerah diperkerjakan oleh pihak kerajaan di dalam lingkungan keraton sebagai abdi dalem (pengabdikan keraton). Saat ini, beberapa keturunan dari ahli keris keraton yang bermukim di daerah Banyusumurup (Kabupaten Bantul) dan masih aktif membuat keris dan aksesorisnya.





# Desa Wisata berbasis Budaya



Di Desa Wisata, selain beraktivitas bersama warga, pengunjung juga dapat mengikuti permainan outbound yang disiapkan oleh pengelola Desa.

Selain produk kerajinan, banyak Desa Wisata lain yang menawarkan daya tarik budaya yang bersumber dari tradisi dan kehidupan masyarakat sehari-hari. Wisatawan dapat melihat dan bergabung dengan aktivitas keseharian warga, seperti bercocok tanam, beternak, dan sebagainya. Selain itu, berbagai pentas pertunjukan seni budaya juga dapat ditampilkan untuk menghibur wisatawan.



Salah satu daya tarik dari Desa Wisata adalah wisatawan dapat mencoba untuk ikut dalam aktivitas keseharian warga. Misal di desa wisata dengan tema agraris, wisatawan dapat mencoba untuk membajak sawah menggunakan kerbau.



# Daftar 33 Desa Wisata

No	Nama Desa	Lokasi	Potensi
1.	Canden	Kecamatan Jetis	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kegiatan meramu jamu tradisional</li><li>• Susur Sungai Opak</li></ul>
2.	Candran	Desa Kebonagung, Kecamatan Imogiri	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kegiatan kenduri, nyadran, wiwitan, dsb.</li><li>• Kesenian gejog lesung, Nini Thowong, Tari Topeng Tani, dsb.</li><li>• Bangunan Pendopo pemberian Pakubuwono VIII</li><li>• Museum Tani Jawa</li></ul>
3.	Gilangharjo	Kecamatan Pandak	<ul style="list-style-type: none"><li>• Industri rumah tangga, kuliner, kerajinan, &amp; seni budaya</li><li>• Situs sejarah</li><li>• Pemandangan alam pedesaan</li></ul>
4.	Goa Cemara	Desa Gading Sari, Kecamatan Sanden	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemandangan pantai dengan ciri khas pohon Cemara udang</li><li>• Kuliner laut</li><li>• Kolam embag</li></ul>
5.	Guwosari	Kecamatan Pajangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Belajar membuat kerajinan patung asmat, kipas bambu, batik kayu, rangka keris, kuningan, dsb</li><li>• Kesenian tradisional: karawitan, jathilan, orkes klenthing, dsb.</li></ul>
6.	Imogiri	Kecamatan Imogiri	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pertanian tradisional &amp; pemandangan alam pedesaan</li><li>• Kompleks Makam Raja-raja Mataram</li><li>• Aneka kuliner khas</li><li>• Museum Batik Ciptowening</li><li>• Upacara Nguras Enceh/Kong setiap Jumat atau Selasa Kliwon di Bulan Suro (mulai jam 08.00)</li></ul>
7.	Jagalan	Kecamatan Banguntapan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Rumah tradisional Jawa</li><li>• Makam Panembahan Senopati</li><li>• Kesenian tradisional, pembuatan kerajinan perak, makanan tradisional</li><li>• Pemandangan Alas Mentaok dgn bantaran Sungai Gajah Wong &amp; Sendang Tirtopandansari</li></ul>
8.	Jipangan	Kecamatan Kasihan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sentra kerajinan kipas bambu</li><li>• Susur sungai</li><li>• Fasilitas outbound</li><li>• Kesenian jathilan, karawitan, &amp; gejog lesung</li></ul>
9.	Kalakijo	Kecamatan Pajangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Suasana alam pedesaan</li><li>• Belajar membatik</li><li>• Kuliner ayam ingkung</li></ul>

No	Nama Desa	Lokasi	Potensi
10.	Kalibuntung	Desa Srihardono, Kecamatan Pundong	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep wisata edukatif inovatif</li> <li>• Wahana outbound</li> <li>• Proses menanam sayur, membuat pupuk organik, belajar bertani dengan alat-alat tradisional, belajar membuat makanan tradisional (geplak, mie ketela, &amp; telur asin), merangkai janur, dan membuat gerabah batik.</li> </ul>
11.	Karangtengah	Kecamatan Imogiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Budidaya ulat sutera liar</li> <li>• Menanam pohon untuk penghijauan</li> <li>• Belajar membatik dengan pewarna alami dan melihat pembuatan keris.</li> </ul>
12.	Kasongan	Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola kehidupan tradisional</li> <li>• Kesenian tradisional</li> <li>• Belajar membuat kerajinan gerabah</li> </ul>
13.	Kebonagung	Kecamatan Imogiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola kehidupan tradisional dengan cara <i>ngenger</i></li> <li>• Belajar bercocok tanam, nembang, membatik, memasak makanan tradisional, serta menyaksikan kesenian tradisional</li> <li>• Susur Sungai Opak dengan perahu kano</li> <li>• Makam Raja Imogiri</li> </ul>
14.	Kedungmiri	Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Susur sungai, treking, dan wisata pertanian</li> <li>• Area outbound</li> <li>• Pertunjukan kesenian berupa gejog lesung, karawitan, jathilan, ketoprak, dsb</li> <li>• Kuliner khas daerah berupa tempe, tiwul, dan nasi ungu</li> </ul>
15.	Krebet	Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemandangan alam pedesaan</li> <li>• Belajar membuat kerajinan batik kayu seperti topeng, sandal, gantungan kunci, dll.</li> <li>• Acara Merti Dusun Krebet setiap Sabtu Legi Bulan Jumadilakir</li> </ul>
16.	Kuwaru	Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suasana kehidupan nelayan di daerah pantai</li> <li>• Aneka kuliner laut</li> </ul>
17.	Laguna Depok	Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menikmati keindahan Gumuk Pasir</li> <li>• Museum / Laboratorium Geospasial</li> <li>• Aneka kuliner laut</li> <li>• Wisata laguna Pantai Depok</li> </ul>
18.	Lopati	Desa Trimurti, Kecamatan Srandakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melihat proses pembuatan bakpia, mie letheg, tahu murni, susu, dan aneka olahan lainnya</li> <li>• Melihat produk kerajinan bambu, batik bambu, dan batik</li> </ul>



No	Nama Desa	Lokasi	Potensi
19.	Manding	Desa Sabdodadi, Kecamatan Bantul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wisata belanja produk fashion kerajinan kulit</li> <li>• Melihat dan belajar proses pembuatan kerajinan kulit dan kombinasi dengan daun pandan, enceng gondok, lidi, kulit kayu, dan serat alami</li> <li>• Kuliner khas daerah</li> </ul>
20.	Mangir	Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wisata sejarah peninggalan Kerajaan Mataram Islam</li> <li>• Kuliner gudeg manggar</li> <li>• Kerajinan kayu dan anyaman bambu</li> </ul>
21.	Mangunan	Kecamatan Dlingo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wisata pendidikan, pertanian, susur gua, hutan lindung, pertunjukan kesenian tradisional, dan wisata kuliner</li> <li>• Area outbound</li> <li>• Bersepeda keliling desa</li> <li>• Seni membatik, kerajinan kayu dan anyaman bambu</li> <li>• Aneka kuliner khas seperti sop bolo-bolo, steak ketela, tiwul ayu, gatot, dan minuman khas</li> </ul>
22.	Panjangrejo	Kecamatan Pundong	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemandangan alami pedesaan, aneka kesenian tradisional, dan belajar membuat kerajinan gerabah.</li> </ul>
23.	Parangtritis	Kecamatan Kretek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemandangan Pantai Parangtritis dan kuliner ikan</li> <li>• Masih terdapat aneka kesenian tradisional</li> <li>• Kehidupan masyarakat pertanian</li> </ul>
24.	Puton	Desa Trimulyo, Kecamatan Jetis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat Petilasan Sultan Agung di bukit batu yang dikenal dengan <i>Petilasan Watu Ngelak</i></li> <li>• Arung Sungai Opak</li> <li>• Belajar berkebun tanaman jeruk pecel dan durian</li> <li>• Terdapat Panggung Budaya Masyarakat yang menyajikan beragam kesenian tradisional, seperti karawitan, ketoprak, wayang, dsb.</li> <li>• Terdapat kerajinan lukis, pahat batu dan kayu, batik, tas perca, olahan limbah, dsb.</li> </ul>
25.	Seloharjo	Kecamatan Pundong	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keindahan alam perbukitan dan aliran sungai alami</li> <li>• Treking menuju Goa Jepang dan menikmati pemandangan laut dari atas bukit</li> <li>• Kesenian tradisional berupa Tari Topeng Ireng</li> </ul>

No	Nama Desa	Lokasi	Potensi
26.	Srigading	Kecamatan Sanden	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbaur dengan kehidupan masyarakat petani &amp; nelayan</li> <li>Kesenian tradisional berupa ketoprak, karawitan, gejog lesung, dsb</li> <li>Melihat penangkaran penyu dan budidaya udang galah</li> <li>Aneka kuliner laut</li> </ul>
27.	Srunggo	Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Susur Goa Cerme yang memiliki sungai bawah tanah</li> <li>Kuliner khas daerah</li> <li>Budidaya tanaman bonsai</li> <li>Agenda upacara adat berupa <i>Jodhangan Goa Cerme</i> yang dilangsungkan setiap Minggu Pahing di Bulan Muharam</li> </ul>
28.	Surocolo	Kecamatan Pundong	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wisata sejarah Gua Jepang</li> <li>Pemandangan alam pedesaan</li> <li>Kesenian Tari Topeng Ireng</li> </ul>
29.	Tembi	Desa Timbulharjo, Kecamatan Sewon	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbaur dengan kehidupan masyarakat setempat yang hidup dengan beternak, bertani, dan berolah seni</li> <li>Terdapat <i>Tembi Rumah Budaya</i></li> <li>Guest house yang memiliki arsitektur Jawa</li> <li>Museum tradisional berisi peralatan pertanian, perikanan, gamelan, permainan tradisional, dsb</li> </ul>
30.	Tirtohargo	Kecamatan Kretek	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengunjungi Hutan Mangrove dan ikut menanam pohon.</li> <li>Memancing ikan di muara Sungai Opak</li> </ul>
31.	Tirtosari	Kecamatan Kretek	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbaur dengan kehidupan pertanian masyarakat</li> <li>Aneka makanan kecil khas seperti geplak, kue satu, kethak, emping dan peyek</li> <li>Aneka kuliner lokal seperti nasi pecel, nasi wiwit, dan terancam</li> </ul>
32.	Trimulyo	Kecamatan Jetis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemandangan persawahan dan peternakan tradisional</li> <li>Susur Sungai Opak dengan perahu naga</li> <li>Belajar membatik</li> <li>Sajian kesenian tradisional</li> </ul>
33.	Wukirsari	Kecamatan Imogiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tradisi membatik yang masih bertahan di masyarakat</li> <li>Kerajinan tatah sungging dengan bahan kulit sapi berupa wayang, dsb. Kerajinan lainnya adalah bambu, rotan, dan sutera</li> <li>Teknik pengobatan tradisional berupa gurah</li> <li>Wisata ziarah ke makam Raja Mataram, makam Sunan Cirebon, dan makam Seniman Girisapto</li> </ul>



# POTENSI INVESTASI TERKAIT DESA WISATA / BUDIDAYA



EL/  
S MICE  
EMA  
AYA

SA  
TA /  
AYA

Jasa  
Arsitektur



Toko  
Souvenir



INDUSTRI  
KERAJINAN

Bahan Baku  
Kerajinan

Jasa  
Pengiriman

Supplier  
Bahan Baku



RUMAH MAKAN  
BERTEMA KLASIK

Jasa  
Konstruksi

Jasa Hiburan







Pasar Seni Gabusan telah menjadi pusat jual beli kerajinan dari seluruh Kabupaten Bantul. Pasar seni ini berlokasi di Jalan Parangtritis Km 9.5 Desa Gabusan, Kecamatan Sewon, Bantul. Akses transportasi menuju Pasar Seni Gabusan sangat mudah, bisa menggunakan bus umum dan kendaraan pribadi.

Pusat kerajinan Pasar Seni Gabusan didirikan tahun 2004 dan telah diisi 400 lebih pedagang yang menempati 16 los. Kerajinan yang tersedia meliputi kulit, logam, kayu, tanah liat, eceng gondok dan lainnya. Selain komoditas hasil kerajinan yang dipasarkan, Kawasan Pasar Seni Gabusan juga menyediakan tempat untuk menyelenggarakan ajang kreativitas dan seni seperti pagelaran wayang kulit, pertunjukkan musik, pameran maupun acara tertentu yang terkait dengan potensi daerah. Sisi lain yang tak kalah menarik dari Pasar Seni Gabusan adalah arsitekturnya yang dibuat artistik. Adanya gong hitam raksasa 'Gong Golok Gilik' di pintu masuk Pasar membuat nuansa lokal semakin terasa.

## PASAR SENI GABUSAN PUSAT KERAJINAN BANTUL





Rumah Budaya Tembi merupakan contoh bentuk investasi yang dapat berjalan berdampingan dengan Desa Wisata atau Desa Budaya di sekitarnya. Rumah Budaya Tembi terletak di dekat kawasan Desa Budaya Tembi, menyediakan berbagai fasilitas seperti Museum Budaya, restoran, ruang serba guna, dan juga penginapan.

Museum Rumah Budaya tembi memiliki koleksi yang cukup variatif seperti peralatan tradisional masyarakat Jawa, keris, tombak, peralatan bertani, peralatan seni membatik, gamelan dan lain sebagainya. Ruang serba guna di Rumah Budaya Tembi dapat digunakan untuk acara seni budaya, pernikahan, pertemuan, dan sebagainya.

Keberadaan Rumah Budaya Tembi terasa menjadi bagian dari Desa Budaya Tembi - satu dan yang lain saling melengkapi dan saling memperkuat daya tarik masing-masing.



## RUMAH BUDAYA TEMBI HARMONIS BERSAMA DESA BUDAYA



# Wisata Sejarah & Budaya



1

## Makam Raja Mataram

Kabupaten Bantul menyimpan bagian penting dari sejarah Kerajaan Mataram Islam, salah satunya adalah Makam Raja-Raja Mataram di daerah Imogiri. Beberapa Raja Mataram yang terkenal, termasuk Sultan Agung, dimakamkan di kompleks ini.



2

## Situs Peninggalan Kerajaan Mataram

Selain Makam Raja Mataram, peninggalan yang tak kalah penting dari Kerajaan Mataram Islam dapat ditemui di wilayah Pleret, yaitu sisa-sisa Istana Kerta dan Istana Plered.



3

## Goa Selarong

Goa yang terletak di wilayah Pajangan ini menyimpan arti khusus dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, karena di sinilah Pangeran Diponegoro menjalankan perang gerilya melawan penjajahan Belanda di masa lalu.



4

## Desa Wisata Tembi

Selain wisata sejarah, Bantul juga memiliki potensi wisata berbasis kebudayaan lokal. Salah satunya adalah Desa Wisata Tembi. Di desa ini, wisatawan dapat berinteraksi dengan masyarakat setempat dan merasakan budaya lokal dalam berbagai aspek kehidupan.

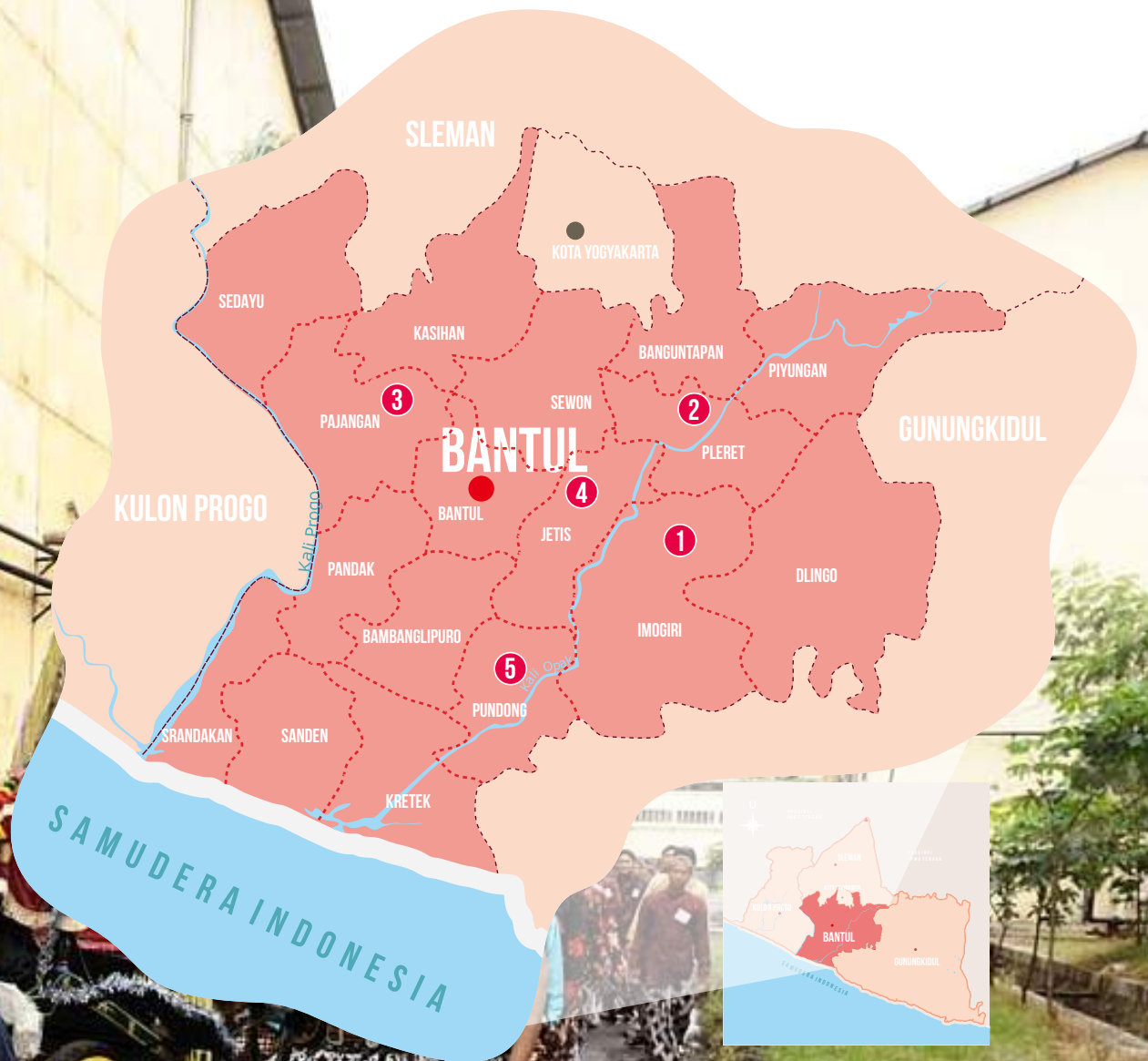


5

## Gua Jepang

Di wilayah Pundong terdapat situs peninggalan berupa gua yang berfungsi sebagai bunker dan tempat pengintaian yang dibangun oleh Jepang pada masa Perang Dunia II. Saat ini, selain dapat melihat keberadaan gua, pengunjung juga dapat menikmati keindahan pantai selatan dari ketinggian.





## ..... Event Budaya

Sebagai wilayah dengan penduduk yang masih berpegang pada filosofi lokal, masyarakat Bantul memiliki banyak event budaya. Salah satunya adalah upacara Kirab Manten Tebu yang dilaksanakan oleh masyarakat di sekitar Pabrik Gula Madukismo saat mendekati musim giling tebu.



# SITUS PENINGGALAN KERAJAAN MATARAM ISLAM

Kerajaan Mataram Islam merupakan bagian penting dari sejarah Indonesia dan merupakan cikal bakal dari dua wilayah yang sekarang dikenal sebagai Yogyakarta dan Surakarta. Kisah-kisah kepahlawanan hingga pengembangan seni budaya mewarnai perjalanan Kerajaan ini. Kabupaten Bantul merupakan wilayah yang sangat penting dalam sejarah Kerajaan Mataram Islam, karena di sinilah terletak berbagai situs peninggalan penting yang dapat menghubungkan mata rantai sejarah dari kerajaan tersebut.



## 1 Kotagede

Kotagede, yang secara administratif masuk di wilayah Kota Yogyakarta, merupakan bekas ibukota pertama dari Kerajaan Mataram Islam. Ada cukup banyak bangunan peninggalan dari masa kerajaan dahulu yang masih cukup terpelihara hingga saat ini, seperti Beteng Keraton, Masjid Agung Kotagede, dan Makam Pendiri Kerajaan.



## the Siege of Batavia

Ilustrasi penyerbuan Beteng Batavia oleh pasukan Kerajaan Mataram Islam.

## 2 Situs Peninggalan Kerta & Pleret

Saat Sultan Agung memimpin Kerajaan Mataram Islam, beliau memindahkan pusat kerajaan ke daerah Kerta - saat ini berada di dalam wilayah Pleret, Bantul. Di sini, Sultan Agung membangun keraton dan kemudian menjalankan roda pemerintahan dari istana tersebut.

Pada masa inilah Kerajaan Mataram Islam mencapai puncak kejayaannya. Dan pada masa ini juga Sultan Agung melakukan ekspansi ke wilayah Barat dan berusaha merebut benteng Batavia dari tangan VOC pada tahun 1628 dan 1629 dalam peristiwa yang dikenal sebagai *the Siege of Batavia*.

Sayangnya saat ini jejak keberadaan Keraton Kerta tersebut tidak banyak tersisa. Di antaranya adalah Watu Umpak - diduga menjadi bagian dari beteng istana - yang berada di Dusun Kerta, Kecamatan Pleret.

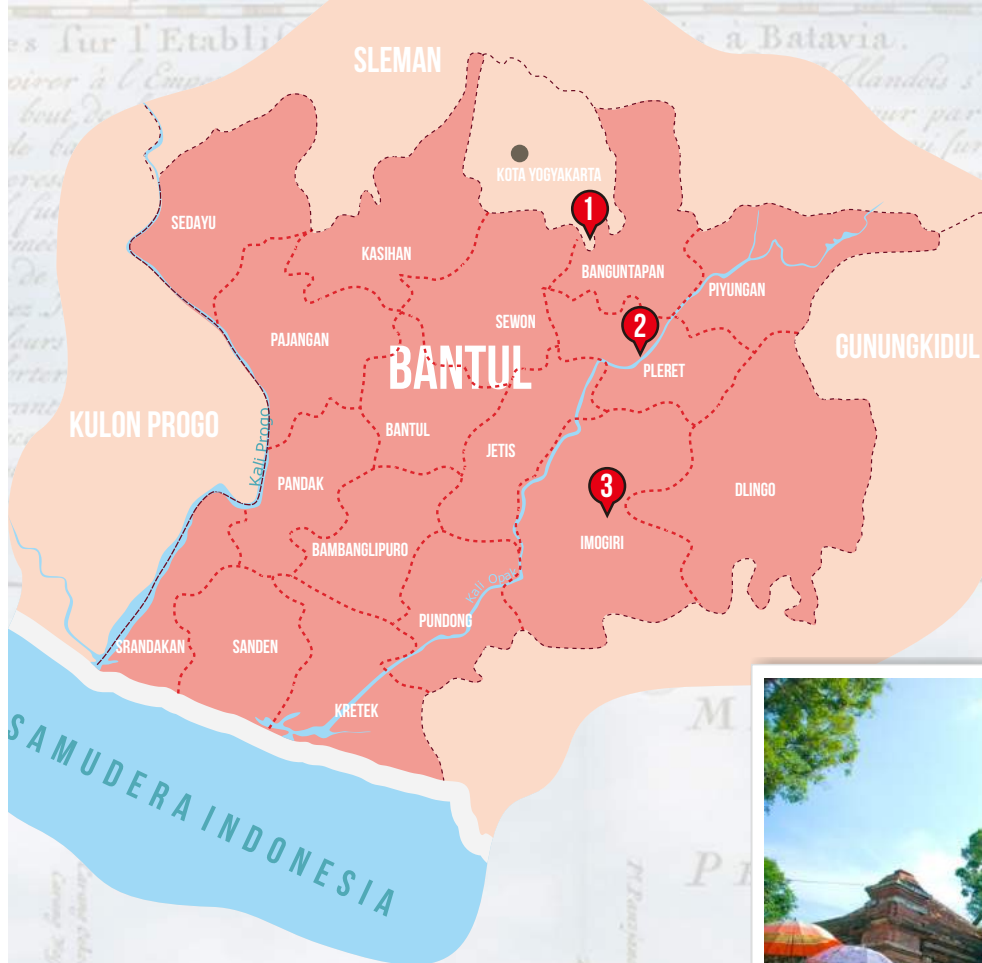
Selain itu, di wilayah ini juga terdapat situs peninggalan dari Keraton Plered yang merupakan pusat pemerintahan kerajaan sepeninggal Sultan Agung. Situs peninggalan inipun tidak berada dalam keadaan yang baik - akan tetapi jejak-jejak keberadaannya masih dapat terlihat dari beberapa reruntuhan bangunan dan juga diabadikan dalam nama-nama desa di sekitarnya.



## Proses Ekskavasi Situs Plered

Proses penggalian dari situs peninggalan yang diperkirakan merupakan bekas benteng Keraton Plered di masa lalu



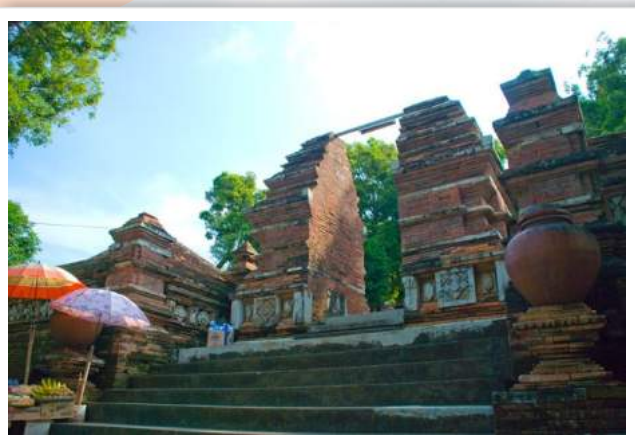


3

### Makam Raja Imogiri

Situs peninggalan terakhir dari jejak kerajaan Mataram Islam adalah makam raja-raja Mataram di atas perbukitan yang berada di wilayah Imogiri. Terdapat tiga kompleks pemakaman - yaitu Astana Kasultanan Agung, Makam Raja-raja Keraton Yogyakarta Hadiningrat, dan Makam Raja-raja Keraton Surakarta Hadiningrat.

Kompleks makam raja ini mulai dibangun pada masa pemerintahan Sultan Agung. Terdapat banyak legenda terkait dengan proses dipilihnya lokasi kompleks makam ini, di antaranya karena bukit ini merupakan tempat jatuhnya pasir dari tanah Arab yang dilemparkan oleh Sultan Agung.



### Sultan Agung Hanyakrakusuma

Raja terbesar dari Kerajaan Mataram Islam, mampu membawa kekuasaan Mataram hingga ke hampir seluruh wilayah Pulau Jawa.





# Wisata Gilam

1

## Curug Pulosari

Curug berarti Air Terjun dalam bahasa Indonesia. Curug Pulosari terletak di dekat Desa Wisata Krebet, Pajangan. Di wilayah tersebut terdapat curug yang lain, yaitu Banyunibo. Keistimewaan air terjun ini adalah kondisinya yang masih sangat alami, sehingga pengunjung dapat bermain air dan berenang di dalamnya.

2

## Kawasan Gua Cerme

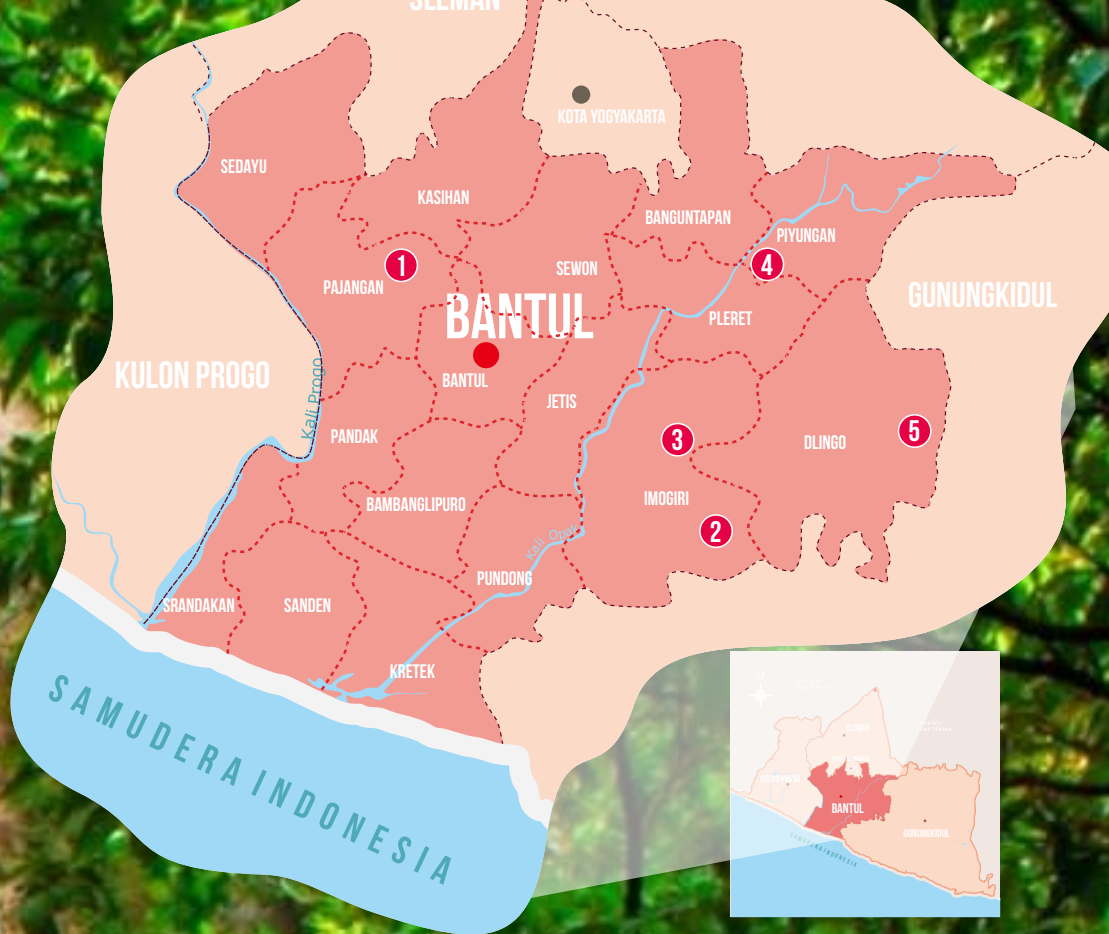
Gua Cerme merupakan salah satu gua bawah tanah yang banyak tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta bagian Selatan. Gua ini terletak di wilayah Imogiri. Keistimewaan Gua Cerme adalah keindahan stalagtit dan stalagmit di dalam gua dan adanya sungai bawah tanah yang mengalir di dalamnya.

3

## Hutan Pinus / Kebun Buah Mangunan

Hutan Pinus Imogiri menampilkan keindahan alam yang istimewa. Banyak wisatawan berkunjung di sini untuk berfoto santai atau untuk tujuan khusus, seperti Pre-wedding. Di dekat Hutan Pinus juga terdapat DTW lain, yaitu Kebun Buah Mangunan di mana pengunjung dapat menikmati keindahan alam sekaligus belajar mengenali berbagai jenis tanaman buah.





4

#### Bukit Mbuçu

Bukit yang terletak di wilayah Piyungan ini merupakan salah satu lokasi yang sering dimanfaatkan untuk acara perkemahan dalam skala kecil. Dari bukit ini pengunjung dapat melihat berbagai wilayah DIY dari ketinggian. Pada saat malam hari, kerlip lampu di wilayah perkotaan akan menjadi pemandangan yang berkesan. Selain itu, pengunjung juga dapat melihat Gunung Merapi dan Gunung Sindoro dari kejauhan.

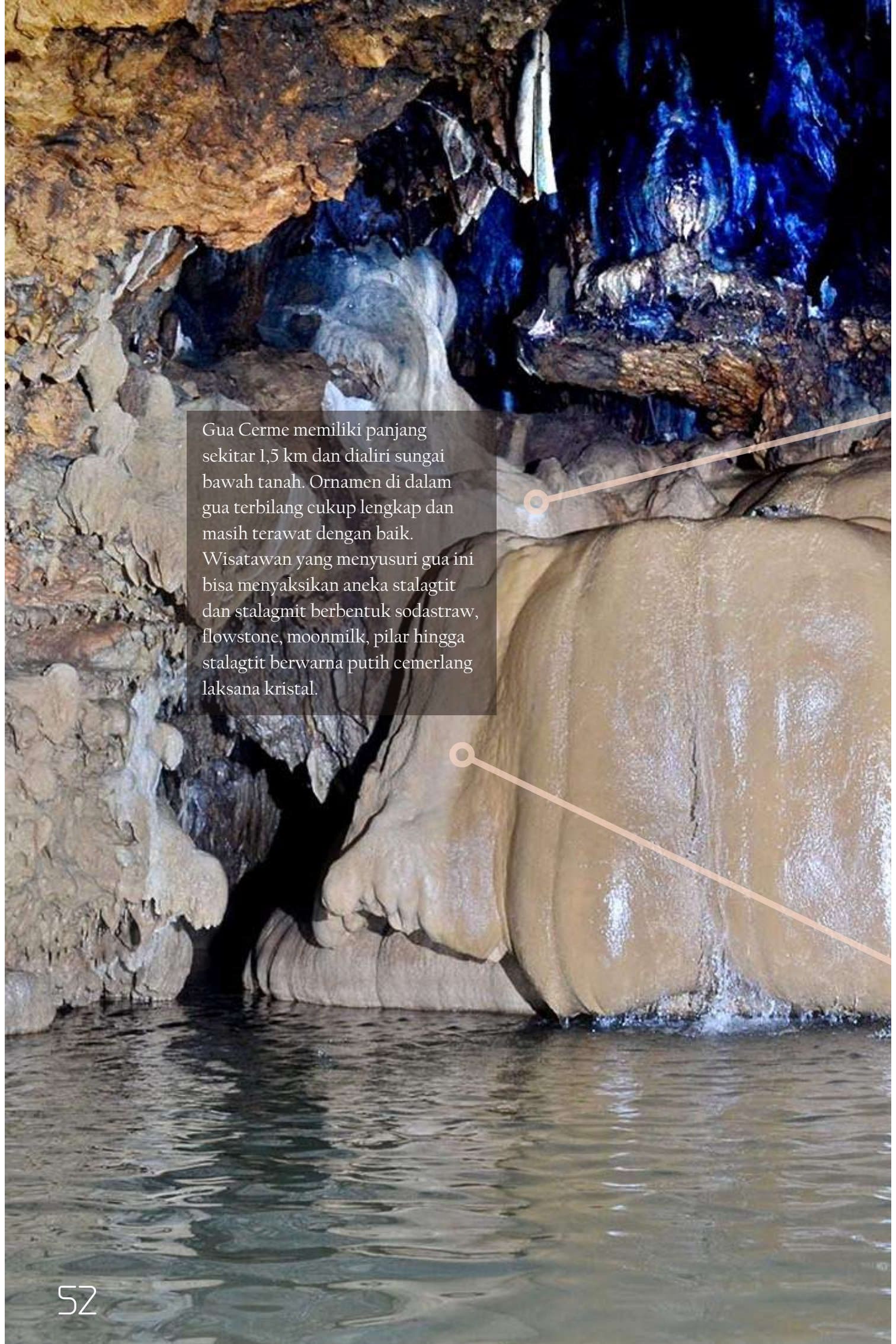


5

#### Bukit Sri Panjung

Bukit yang terletak di kawasan Dlingo ini merupakan lokasi alternatif untuk menikmati air terjun Sri Gethuk (Gunung Kidul) dari kejauhan. Pemandangan hijau dan alami mengelilingi bukit ini. Keindahan alamnya terbukti menginspirasi salah satu film layar lebar Amerika untuk menjadikannya salah satu lokasi pengambilan gambar.



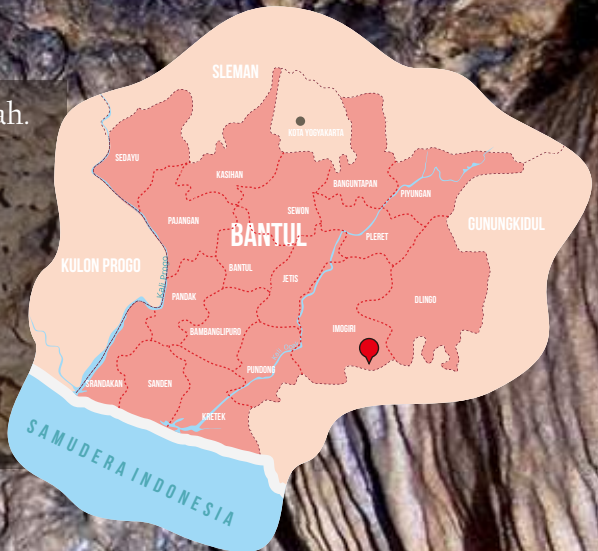


Gua Cerme memiliki panjang sekitar 1,5 km dan dialiri sungai bawah tanah. Ornamen di dalam gua terbilang cukup lengkap dan masih terawat dengan baik. Wisatawan yang menyusuri gua ini bisa menyaksikan aneka stalagtit dan stalagmit berbentuk sodastraw, flowstone, moonmilk, pilar hingga stalagtit berwarna putih cemerlang laksana kristal.



# Kawasan Gua Cerme

Secara geografis gua ini terletak di dua wilayah. Mulut gua terletak di Dusun Srunggo, Selopamioro, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Sedangkan pintu keluar gua masuk dalam kawasan Ploso, Giritirto, Panggang, Gunungkidul. Untuk menyusuri gua ini dari pintu masuk hingga pintu keluar wisatawan memerlukan waktu sekitar 1,5 hingga 2 jam.



Selain ornamen gua yang indah, mendekati ujung perjalanan wisatawan akan dimanjakan dengan pemandangan air terjun yang sangat indah. Saat musim hujan, aliran air terjun ini sangat deras. Meskipun ukurannya mini, air terjun di dalam gua ini merupakan fenomena alam yang sangat menarik untuk diabadikan dalam gambar.



# Hutan Pinus Mangunan



**Hutan Pinus Mangunan,** merupakan bagian dari hutan di kawasan RPH (Resort Pengelolaan Hutan) Mangunan yang ditumbuhi tanaman Pinus

Merkusii ini disebut. Sebelumnya hutan ini adalah sebuah lahan tandus yang kemudian direboisasi. Tak hanya pinus, jenis pohon lain seperti mahoni, akasia, kemiri dan kayu putih juga ditanam di lahan yang luasnya kurang lebih 500 Ha ini. Kini kawasan Mangunan, terutama bagian yang ditanami pohon pinus tak hanya berfungsi sebagai hutan lindung namun juga dikelola sebagai salah satu tujuan wisata.



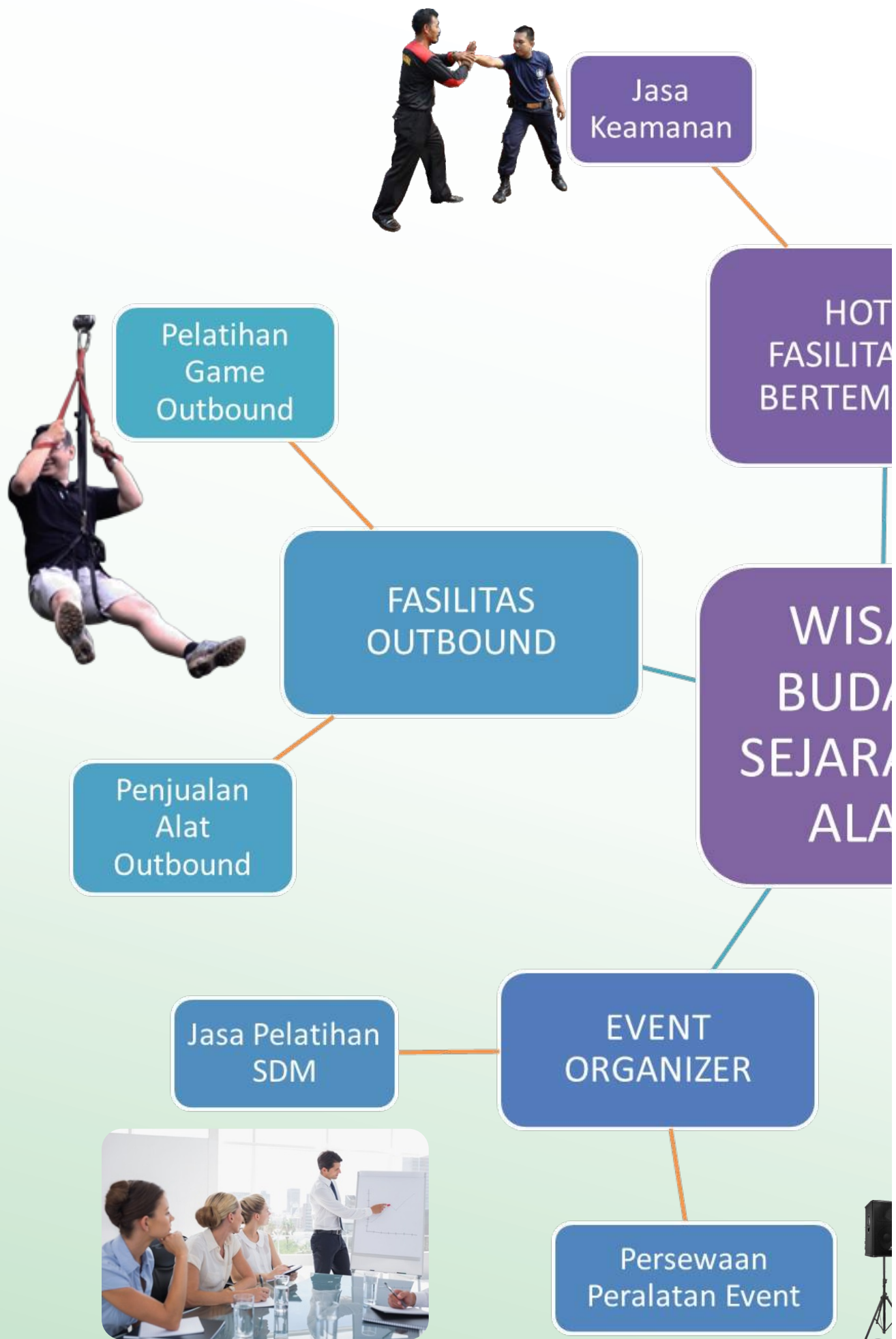
Suasana hutan yang disebut-sebut mirip hutan dalam film manca negara menjadi daya tarik tersendiri bagi para pencinta fotografi. Tak heran hutan pinus ini sering didatangi untuk keperluan fotografi termasuk *pre-wedding*. Selain deretan pohon pinus yang mempercantik foto, terdapat filosofi menarik tentang pohon pinus sebagai lambang cinta, pohon pinus yang berbatang tegak lurus adalah simbol cinta yang lurus dan tidak bercabang-cabang. Sedangkan daun pinus yang selalu hijau diibaratkan sebagai cinta yang tak pernah berakhir, Everlasting Love.



Di dekat lokasi hutan pinus, terdapat DTW lain yaitu Kebun Buah Mangunan. Sesuai namanya, dalam destinasi ini terdapat berbagai jenis tanaman buah yang dapat digunakan sebagai wisata edukasi. Selain itu, disediakan juga semacam gardu pandang di mana pengunjung dapat menikmati keindahan alam di sekitarnya yang berupa perbukitan dan aliran Sungai Oyo.



# POTENSI INVESTASI TERKAIT WISATA BUDAYA, SEJARAH, DAN ALAM



# ARAH, & ALAM





## INVESTASI TERKAIT WISATA BUDAYA & ALAM

Nuansa alami dan budaya lokal yang masih dominan di wilayah rural Kabupaten Bantul menyimpan berbagai potensi wisata yang mampu menarik kunjungan wisatawan dari berbagai kalangan dan wilayah. Mulai dari anak muda yang berburu obyek fotografi, hingga wisatawan religi dari berbagai daerah yang ingin berziarah di beberapa destinasi di Bantul.

Kunjungan wisata ini terbukti mampu menggerakkan ekonomi lokal dengan bermunculannya berbagai bisnis yang menyediakan kebutuhan para wisatawan, seperti usaha kuliner di sepanjang jalur akses menuju destinasi wisata. Dalam kaitannya dengan wisata budaya / alam - diharapkan akan bermunculan usaha kuliner yang dapat menyelaraskan diri dengan tema destinasi wisata yang ada di sekitarnya.



Tidak hanya menyediakan hidangan kuliner saja, di dalam Warung Bumi terdapat kebun dan peternakan organik yang terpadu. Sembari menanti hidangan tersaji, pengunjung dapat berkeliling kebun sambil dipandu oleh *guide* yang disediakan oleh Bumi-Langit Institute - lembaga yang mengelola Warung Bumi.

## WARUNG BUMI, IMOIRI

Salah satu usaha kuliner yang berhasil memadukan konsep alam di dalamnya adalah Warung Bumi yang berada di wilayah Imogiri. Restoran ini berada di sekitar lokasi Makam Raja Imogiri, Hutan Pinus, & Kebun Buah Mangunan - sehingga wisatawan yang berkunjung ke destinasi tersebut juga dapat singgah di tempat ini.

Karena letaknya yang berada di perbukitan, pengunjung juga dapat memandang kawasan urban Yogyakarta dari ketinggian. Warung Bumi adalah salah satu contoh konsep investasi yang berjalan harmonis dengan potensi pariwisata di sekitarnya.



Makanan dengan konsep bahan organik menambah citra alami dari Warung Bumi.



# Kawasan Sub Urban

Wilayah Sub Urban Kabupaten Bantul merupakan wilayah yang mendukung pertumbuhan dari wilayah perkotaan DIY. Wilayah ini telah berkembang banyak pertokoan, perumahan, fasilitas pendidikan, dan lain-lain. Selain pertumbuhan ekonomi, kawasan ini juga ikut mendukung pertumbuhan industri pariwisata DIY secara keseluruhan yang terus berkembang dari tahun ke tahun.

Salah satu pengembangan yang cukup mencolok di masa mendatang adalah wilayah Bantul Kota Mandiri yang meliputi Kecamatan Kasihan, Pajangan, dan sekitarnya - di mana telah direncanakan untuk dikembangkan Kampus Baru UIN Sunan Kalijaga. Di beberapa lokasi wilayah BKM juga telah dikembangkan perumahan rakyat - yang nantinya dapat menampung ribuan masyarakat.

Oleh karena itu, investasi di bidang pariwisata di kawasan Sub Urban Kabupaten Bantul ini ditujukan untuk mendukung industri pendidikan dan juga industri pariwisata DIY pada umumnya. Beberapa investasi yang dapat dilakukan adalah pembangunan fasilitas MICE, perhotelan, dan juga DTW Buatan.



## HOTEL ROS-IN

Hotel Ros-In merupakan hotel bintang 4 yang berada di Kawasan Sub Urban Bantul, tepatnya di Ring Road Selatan DIY. Lokasi tersebut cukup strategis karena dapat mengakses destinasi wisata Kota Yogyakarta, seperti Malioboro dan Keraton Yogyakarta, cukup mudah dan dekat. Untuk mengakses destinasi di wilayah Selatan DIY yang tengah naik daun pun sangat mudah, seperti Gua Pindul (Gunung Kidul) atau Desa Wisata di Bantul. Selain itu, karena berada di Ring Road - tamu hotel juga dapat mengakses Bandara Adi Sucipto tanpa harus khawatir terjebak kemacetan di tengah kota.



# JOGJA EXPO CENTER

## FASILITAS MICE SERBA BISA



Jogja Expo Center (JEC) merupakan salah satu fasilitas MICE yang terletak di kawasan sub urban Bantul. Terletak di sebelah Tenggara Kota Yogyakarta, JEC berlokasi dekat dengan bandara Adisucipto. Lokasinya sangat strategis dan didukung dengan kemudahan transportasi baik dengan kendaraan umum, maupun pribadi.

Sesuai nama bangunannya, gedung ini digunakan sebagai pusat pameran berbagai hasil produk dan jasa. JEC dilengkapi dengan infrastruktur modern untuk melengkapi berbagai aktivitas di bawah satu atap. Total area JEC adalah 14 hektar dan terdiri dari 2 lantai. Sebagai salah satu venue penyelenggaraan event Meeting, graduation, wedding, Incentive, Conference, dan expo di Yogyakarta. Jogja Expo Center didukung dengan kapasitas venue diatas 1000 peserta konvensi. Pameran tahunan berskala besar sering diadakan di sini antara lain pameran komputer, pameran otomotif, pameran gadget, pameran clothing, pameran kerajinan nasional dan pameran kuliner.

JEC merupakan contoh investasi fasilitas MICE yang berhasil memanfaatkan fungsi kawasan Sub Urban Bantul sebagai pendukung pertumbuhan wilayah perkotaan DIY.











DIY sempat mengalami stagnasi pertumbuhan DTW baru. Padahal pasar pariwisata DIY setiap tahun makin tumbuh. Dari pasar wisatawan lokal, hingga para pendatang (mahasiswa dan pekerja) yang setiap tahun semakin bertambah jumlahnya. Oleh karena itu, salah satu investasi yang menjanjikan adalah pengembangan DTW Buatan.



Beberapa DTW Buatan yang telah dikembangkan di Kawasan Sub Urban Bantul adalah theme park, di antaranya Kids Fun Parc di wilayah Piyungan, Grand Puri Waterpark di wilayah Gabusan, dan Balong Park di kawasan Banguntapan. DTW tersebut menyasar segmen keluarga - mengingat pertumbuhan perumahan di kawasan Sub Urban Bantul juga terus meningkat.

## THEME PARK MENYASAR SEGMENT KELUARGA

Beberapa atraksi unggulan yang dapat dijumpai di Kids Fun Parc adalah Go Kart, Wall Climbing, Para Trooper, Jurassic Parc, dan lain-lain. Sementara Grand Puri & Balong Waterpark - sesuai namanya - mengkhususkan diri di wahana permainan air. Usaha Theme Park seperti ini akan selalu dipenuhi pengunjung pada hari atau musim liburan.





Salah satu rencana investasi yang akan dilakukan di kawasan Sub Urban Kabupaten Bantul adalah pengembangan kampus baru Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga di wilayah Kecamatan Pajangan. Lokasi tersebut cukup dekat dengan kompleks kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang berada di wilayah Kasihan.

Keberadaan dua kampus besar tersebut tentu akan menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitarnya. Beberapa usaha yang kemungkinan akan tumbuh seiring dengan berjalannya aktivitas pendidikan tersebut adalah usaha akomodasi (rumah kos, hotel, dsb), fotokopi, toko komputer, dan tentu saja usaha kuliner. Salah satu usaha kuliner yang sangat dibutuhkan mahasiswa adalah Student Cafe.

Konsep Student Cafe biasanya memadukan produk kuliner dengan ruangan yang nyaman - sehingga dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa untuk berkumpul dan belajar. Selain itu, koneksi internet yang baik juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan usaha ini. Dengan memilih lokasi yang baik, seperti di tepi Ring Road selatan, usaha kuliner tersebut juga akan dapat dengan mudah diakses oleh konsumen dari wilayah lain di DIY.



## STUDENT CAFE

### PROSPEK CERAH DI LINGKUNGAN KAMPUS



# POTENSI INVESTASI KAWASAN SUB URBAN







# ALUR PERIZINAN & KONTAK INFORMASI



INFORMASI POTENSI PARIWISATA	INFORMASI POTENSI INVESTASI	INFORMASI PERIZINAN
<b>Kantor</b> Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	<b>Kantor</b> Bagian Penanaman Modal Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi	<b>Kantor</b> Dinas Perijinan
<b>Alamat</b> Komplek Perkantoran II Pemkab Bantul. Jl. Lingkar Timur, Manding, Bantul 55714	<b>Alamat</b> Jl. Prof.Dr.Soepomo SH., Bantul	<b>Alamat</b> Komplek Perkantoran II Pemkab Bantul, Jl. Lingkar Timur, Manding, Bantul 55714
<b>Kontak</b> Telp. 0274-6460222 dinas.pariwisata@bantulkab.go.id	<b>Kontak</b> Telp. 0274-367407 / 0274-367584 disperindagkop@bantulkab.go.id	<b>Kontak</b> Telp. 0274-367867 perijinan@bantulkab.go.id



#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan buku Profil Potensi Investasi Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul ini didukung oleh produk fotografi yang dihasilkan oleh Endang Tonari (halaman 2, 32), Zahrul Alwan (h8, 46), Budi Prasetyo (h8, 36), Herry Wiyanto (h8), Ririn Rohma Dayyani (h16), Misbachul Munir (h16), Adyatmika Tantra & rekan (h28, 33, 44, 45, 46), Mandra Pahlawa (50, 51), Helayudha Edvin Handoko (52), & Achmad Maulana (66).





THE HARMONY OF NATURE AND CULTURE